

PEMBAHARUAN PROSPEKTUS REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA

Tanggal Efektif: [16 February 2007]

Tanggal Mulai Penawaran: [20 February 2007]

BAPEPAM DAN LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana SI DANA OBLIGASI ULTIMA adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

Reksa Dana SI DANA OBLIGASI ULTIMA (selanjutnya disebut "**SI DANA OBLIGASI ULTIMA**") mempunyai tujuan untuk mempertahankan nilai modal dan mendapatkan tingkat penghasilan yang meningkat secara terus menerus dalam jangka menengah dan panjang melalui penempatan dana pada obligasi, instrumen pasar uang, dan efek ekuitas.

SI DANA OBLIGASI ULTIMA akan menginvestasikan dananya dengan komposisi investasi sebesar minimal 80 % dan maksimum 100% dari Nilai Aktiva Bersih pada efek hutang dan minimal 0% serta maksimum 20 % dari Nilai Aktiva Bersih

pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang, Sertifikat Deposito, serta Obligasi baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing dan Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta minimum 0 % dan maksimum 15% pada efek ekuitas yang diterbitkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, untuk jangka pendek dan apabila dianggap menguntungkan. **SI DANA OBLIGASI ULTIMA** juga dapat mengadakan perjanjian pembelian atau penjualan kembali (REPO) sehubungan dengan penyelesaian transaksi efek bersifat hutang tersebut di atas.

PENAWARAN UMUM

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen sebagai Manajer Investasi melakukan penawaran umum atas Unit Penyertaan **SI DANA OBLIGASI ULTIMA** secara terus menerus dengan rincian sebagai berikut:

SI DANA OBLIGASI ULTIMA sampai dengan : 1.350.000.000 Unit Penyertaan.

Adapun batas minimum pembelian awal dan maksimum pembelian awal Unit Penyertaan adalah sebagaimana diuraikan dalam BAB XIII Angka 13.2 dari Prospektus ini.

Setiap Unit Penyertaan **SI DANA OBLIGASI ULTIMA** ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal per Unit Penyertaan sebesar Rp 1.000,- (seribu rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian Unit Penyertaan **SI DANA OBLIGASI ULTIMA** ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir hari bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan **SI DANA OBLIGASI ULTIMA** dikenakan biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) maksimum sebesar 1,50% (satu koma lima puluh persen) dan biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) maksimum sebesar 5% (lima persen). Uraian lengkap mengenai biaya-biaya dapat dilihat pada Bab IX tentang Imbalan Jasa dan alokasi biaya.

MANAJER INVESTASI



PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Chase Plaza, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav.21, Jakarta 12920
Telepon : (62-21) 520-8390
Faksimili: (62-21) 520-8211
Email : info@sidanaonline.com
www.sidanaonline.com

BANK KUSTODIAN



Standard Chartered Bank
Jln. Prof Dr. Satrio No. 164, Jakarta 12930
Telepon : (62-21) 25550200
Faksimili : (62-21) 5719671/72

PENTING :
SEBELUM ANDA MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA BAB III MENGENAI MANAJER INVESTASI, BAB V MENGENAI TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI DAN BAB VIII MENGENAI RISIKO INVESTASI.

UNTUK DIPERHATIKAN

SI DANA OBLIGASI ULTIMA tidak termasuk instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah ataupun Bank Indonesia. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya. Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun pajak. Oleh karena itu, calon Pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk meminta pertimbangan atau nasehat dari pihak-pihak yang berkompeten sehubungan dengan investasi dalam SI DANA OBLIGASI ULTIMA. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan pemegang Unit Penyertaan akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan yang dipegangnya. Sehubungan dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, pajak, maupun aspek lain yang relevan.

Perkiraan yang terdapat dalam prospektus yang menunjukkan indikasi hasil investasi dari SI DANA OBLIGASI ULTIMA hanyalah perkiraan dan tidak ada kepastian atau jaminan bahwa Pemegang Unit Penyertaan akan memperoleh hasil investasi yang sama dimasa yang akan datang, dan indikasi ini bukan merupakan janji atau jaminan dari Manajer Investasi atas Target Hasil Investasi maupun potensi hasil investasi yang akan diperoleh oleh calon Pemegang Unit Penyertaan. Perkiraan tersebut akan dapat berubah sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk antara lain faktor-faktor yang telah diungkapkan dalam Bab VIII mengenai Risiko Investasi.

DAFTAR ISI

I.	ISTILAH DAN DEFINISI	2
II.	KETERANGAN TENTANG SI DANA OBLIGASI ULTIMA	6
III.	MANAJER INVESTASI... ..	9
IV.	BANK KUSTODIAN	11
V.	TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI	12
VI.	METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO SI DANA OBLIGASI ULTIMA	15
VII.	PERPAJAKAN	17
VIII.	RISIKO INVESTASI.....	18
IX.	IMBALAN JASA DAN ALOKASI BIAYA	19
X.	HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	23
XI.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	22
XII.	PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN	23
XIII.	PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	24
XIV.	PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN	26
XV.	SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN SI DANA OBLIGASI ULTIMA.....	28
XVI.	PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI	30
XVII.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	33

BAB I ISTILAH DAN DEFINISI

1.1. REKSA DANA

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai Undang-undang tentang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum reksa dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini adalah Kontrak Investasi Kolektif.

1.2. KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

1.3. MANAJER INVESTASI

Manajer Investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

1.4. BANK KUSTODIAN

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan Bapepam dan LK untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

1.5. EFEK adalah Efek sebagaimana dimaksud dalam undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya yang dapat dibeli oleh Reksa Dana SI DANA OBLIGASI ULTIMA.

1.6. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio Efek adalah kumpulan Efek.

1.7. BUKTI KEPEMILIKAN

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif menghimpun dana dengan menerbitkan Unit Penyertaan kepada pemodal. Unit Penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pihak dalam portofolio investasi kolektif.

Dengan demikian Unit Penyertaan merupakan bukti kepesertaan pemegang Unit Penyertaan dalam Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Manajer Investasi akan menerbitkan surat konfirmasi kepemilikan Unit Penyertaan yang berisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan Reksa Dana.

1.8. NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)

NAB adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.

Metode Penghitungan NAB adalah metode untuk menghitung NAB sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IV.C.2. Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-402/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana.

1.9. AFILIASI

Afiliasi adalah:

- a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

1.10. BAPEPAM dan LK

Bapepam dan LK adalah Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

1.11. EFEKTIF

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.C.5., Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-430/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007. Surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh Bapepam dan LK.

1.12. FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh calon pembeli untuk membeli Unit Penyertaan yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Manajer Investasi.

1.13. FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh pemegang Unit Penyertaan untuk menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi.

1.14. FORMULIR PROFIL PEMODAL

Formulir Profil Pemodal adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh pemodal sebagaimana diharuskan oleh Peraturan Nomor: IV.D.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko pemodal SI DANA OBLIGASI ULTIMA sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA yang pertama kali di Manajer Investasi atau Agen Penjual SI DANA OBLIGASI ULTIMA.

1.15. HARI BURSA

Hari Bursa adalah hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

1.16. PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA yang dilakukan oleh Manajer Investasi untuk menjual Unit Penyertaan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan Kontrak Investasi Kolektif.

1.17. PERNYATAAN PENDAFTARAN

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bapepam dan LK dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.C.5 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-430/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007

1.18. PROSPEKTUS

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan pemodal membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan Bapepam dan LK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

1.19. SURAT KONFIRMASI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan adalah surat konfirmasi yang menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan dalam SI DANA OBLIGASI ULTIMA. Surat konfirmasi kepemilikan akan dikirimkan oleh Bank Kustodian paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah pembelian atau penjualan kembali Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA.

1.20. UNDANG-UNDANG PASAR MODAL

Undang-Undang Pasar Modal adalah Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

BAB II KETERANGAN TENTANG SI DANA OBLIGASI ULTIMA

2.1. PEMBENTUKAN SI DANA OBLIGASI ULTIMA

SI DANA OBLIGASI ULTIMA (selanjutnya disebut “**SI DANA OBLIGASI ULTIMA**”) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya di bidang Reksa Dana.

Kontrak Investasi Kolektif **SI DANA OBLIGASI ULTIMA** dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, SH, notaris di Jakarta, antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana termaktub dalam akta No. 41 Tertanggal 16 Januari 2007, di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta.

2.2. PENAWARAN UMUM

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen sebagai Manajer Investasi melakukan penawaran umum atas Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA secara terus menerus dengan rincian sebagai berikut:

SI DANA OBLIGASI ULTIMA sampai dengan : 1.350.000.000 Unit Penyertaan.

Adapun batas minimum pembelian awal dan maksimum pembelian awal Unit Penyertaan adalah sebagaimana diuraikan dalam BAB XIII Angka 13.2 dalam Prospektus ini.

Setelah itu Manajer Investasi dapat menambah jumlah Unit Penyertaan setelah mendapat persetujuan dari Bapepam dan LK.

Setiap Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal per Unit Penyertaan sebesar Rp 1.000,- (seribu rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga masing-masing Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir hari bursa yang bersangkutan.

2.3. PENEMPATAN DANA AWAL

Dalam rangka penawaran umum SI DANA OBLIGASI ULTIMA telah ditempatkan dana awal sebesar Rp.13.500.000.000 (Tiga Belas Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) atau sebanyak 13.500.000 Unit Penyertaan dengan rincian sebagai berikut:

SI DANA OBLIGASI ULTIMA

No.	Pihak Yang Telah Menempatkan Dana Awal	Jumlah Unit Penyertaan	Jumlah (Rupiah)
1	Asuransi Jiwa Bumiputera	10.000.000	10.000.000.000
2	Perusahaan Percetakan Negara	3.000.000	3.000.000.000
3	Dapen Angkasa Pura II	500.000	500.000.000
	Total	13.500.000	13.500.000.000

2.4. MANFAAT INVESTASI PADA SI DANA OBLIGASI ULTIMA

SI DANA OBLIGASI ULTIMA memberikan manfaat dan kemudahan bagi pemodal antara lain:

- a. Diversifikasi investasi - dengan dukungan dana yang cukup besar, SI DANA OBLIGASI ULTIMA menjanjikan diversifikasi portofolio investasi yang akan memperkecil risiko yang timbul.
- b. Pengelolaan yang profesional - SI DANA OBLIGASI ULTIMA dikelola dan dimonitor setiap hari oleh para manajer profesional yang berpengalaman di bidang manajemen investasi di Indonesia, sehingga pemodal tidak lagi perlu melakukan riset, analisa pasar dan berbagai pekerjaan administrasi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi.
- c. Unit Penyertaan mudah dijual kembali - setiap penjualan oleh Pemegang Unit Penyertaan wajib dibeli kembali oleh Manajer Investasi.
- d. Pembayaran uang tunai kepada pemodal tidak dikenakan pajak - setiap pembagian uang tunai, termasuk pembayaran atas penjualan kembali Unit Penyertaan tidak dikenakan pajak.
- e. Pembebasan pekerjaan analisa investasi dan administrasi - investasi dalam bidang pasar modal membutuhkan tenaga, pengetahuan investasi dan waktu yang cukup banyak serta berbagai pekerjaan administrasi. Dengan pembelian Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA, maka pemegang Unit Penyertaan tersebut bebas dari pekerjaan tersebut.

2.5. PENGELOLA SI DANA OBLIGASI ULTIMA

A. Komite Investasi

Komite Investasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA bertanggung jawab untuk memberikan pengarahan dan strategi manajemen aset secara umum. Komite Investasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA saat ini terdiri dari:

Hasnah Thajib, Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar sarjana dalam bidang Communications Art dari Philippine Women's University di Manila. Sebelum bergabung dengan divisi keuangan Austindo, beliau menjabat sebagai Vice President pada berbagai divisi antara lain multinational business dan corporate finance di Chase Manhattan Bank sejak tahun 1971.

Irena Istary Iskandar, Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Bachelor of Science dari Pepperdine University di California dan Master of Business Administration/Master of Arts dalam bidang Business Communications and Public Relations dari European University di Montreux, Swiss. Irena bergabung dengan BPAM sejak tahun 1996 ketika perusahaan ini berdiri dan juga menjabat sebagai Dewan Komisaris pada beberapa perusahaan swasta.

Rudy Johansen, Warga Negara Indonesia, memiliki pengalaman di industri keuangan dan perbankan selama lebih dari 10 tahun dengan spesialisasi di bidang Produk Financial. Selama karirnya di perbankan, Rudy telah memegang beberapa posisi penting pada bank di Indonesia dan di Singapore. Posisi terakhirnya dalam industri perbankan, sebelum bergabung dengan Group Batavia Prosperindo di bulan Maret 2003 sebagai Executive Vice President, adalah Direktur bagian Produk Financial di Canadian Imperial Bank of Commerce ("CIBC"), sebuah Investment Bank di Singapore. Rudy memperoleh gelar Master of Applied Finance, dari Macquarie University dan telah memiliki izin Wakil Manajer Investasi No. KEP-53/WMI/2005.

B. Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA terdiri dari:

Ruddy Raharjo, Ketua Tim Pengelola Investasi

Menjabat sebagai Manager Investasi, bertanggung jawab dalam mengatur alokasi aset dari seluruh produk reksadana dan discretionary fund PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen. Ruddy Raharjo mendapatkan gelar *Master of Business Administration* dari *Monash University* dan Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. Ruddy Raharjo telah memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari Bapepam No. KEP-128/PM/WMI/2005 pada tahun 2000 dan memperoleh gelar CFA pada tahun 2003. Sebelum bergabung pada tahun 2005, Ruddy Raharjo memiliki pengalaman kerja selama 6 (enam) tahun dibidang keuangan dan pasar modal. Posisi terakhir adalah sebagai *Manajer Corporate Finance* di PT Batavia Prosperindo Sekuritas.

Angky Hendra, Anggota Tim Pengelola Investasi

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Memiliki pengalaman kerja selama 8 (delapan) tahun di industri pasar modal dan telah menduduki beberapa posisi antara lain Customer Relations dan Research Analyst di PT Ramayana Artha Perkasa. Angky Hendra telah memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari Bapepam No. KEP-125/PM/WMI/2005.

Hendrik

Menjabat sebagai Analyst, bertanggung jawab dalam menganalisa portofolio perusahaan. Hendrik telah memiliki gelar Master dari Studi S2-nya di Universitas Bina Nusantara jurusan Finance & Investment. Memiliki pengalaman kerja selama 2 tahun di bidang keuangan dan pasar modal. Dan telah memiliki Wakil Manajer Investasi No Kep-20/BL/WMI/2007.

Indra Suruadji

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya jurusan Akuntansi dan gelar Magister Manajemen bidang keuangan dari Prasetya Mulya Business School. Memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 3 (tiga) tahun di bidang keuangan dan pasar modal. Dan telah memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari Bapepam No. KEP- 42/BL/WMI/2008.

Rinaldi Lukita Handaya

Mendapatkan gelar Bachelor of Business with Distinction dari University of Technology Sydney. Memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 2 (dua) tahun di bidang keuangan dan pasar modal. Dan telah memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari Bapepam No. KEP- 45/BL/WMI/2008.

BAB III MANAJER INVESTASI

3.1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI MANAJER INVESTASI

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen berkedudukan di Jakarta, pada awalnya didirikan dengan nama PT Bira Aset Manajemen pada tahun 1996 berdasarkan Akta Nomor 133 tanggal 23 Januari 1996 yang dibuat di hadapan Djedjem Widjaja, S.H., notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusannya Nomor C2-1942.HT.01.01.TH1996 tanggal 12 Februari 1996, serta setelah mengalami beberapa perubahan, di antaranya perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen No. 37 tanggal 12 Maret 2008, dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-39971.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, dan perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen No. 18 tanggal 4 Juni 2009, dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-32115.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009.

Manajer Investasi telah diambil alih oleh PT Batavia Prosperindo Internasional sesuai dengan Akta Nomor 141 tanggal 20 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta. Sesuai Akta No. 51 tanggal 26 Januari 2001 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor C-1329 HT.01.04-TH 2001 tanggal 21 Februari 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 676/RUB.09.03/VIII/2001 tanggal 20 Agustus 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, tanggal 21 September 2004, Tambahan No. 9350, nama Manajer Investasi berubah menjadi PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen.

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen memperoleh izin usaha dari BAPEPAM & LK sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor: KEP-03/PM/MI/1996 tanggal 14 Juni 1996.

Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen yang bertindak sebagai Manajer Investasi SI DANA PROTEKSI NUSANTARA IV ini tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen No. 1 tanggal 3 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

Komisaris	Jabatan
Hasnah Thayib	Komisaris Utama
Irena Istarly Iskandar	Komisaris
Rudy Johansen	Komisaris

Direksi	Jabatan
Lilis Setiadi	Direktur Utama
Rukmawati Gunadi	Direktur
Ruddy Raharjo	Direktur

3.2. PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

Selain mengelola Reksa Dana SI DANA OBLIGASI ULTIMA, sejak tahun 1996 Manajer Investasi juga mengelola 46 Reksa Dana lainnya, yaitu:

1. Reksa Dana SI DANA DINAMIS
2. Reksa Dana SI DANA SAHAM
3. Reksa Dana SI DANA BATAVIA OBLIGASI PRIMA
4. Reksa Dana SI DANA SAHAM SYARIAH
5. Reksa Dana SI DANA SAHAM OPTIMAL
6. Reksa Dana SI DANA KAS MAXIMA
7. Reksa Dana SI DANA KAS OPTIMAL
8. Reksa Dana SI DANA PROTEKSI NUSANTARA SERI I
9. Reksa Dana SI DANA PROTEKSI GLOBAL BONDS FUND
10. Reksa Dana SI DANA PROTEKSI NUSANTARA SERI II
11. Reksa Dana SI DANA OBLIGASI OPTIMAL
12. Reksa Dana SI DANA BATAVIA OBLIGASI USD
13. Reksa Dana SI DANA KAS OPTIMAL
14. Reksa Dana SI DANA PROTEKSI NUSANTARA SERI V
15. Reksa Dana SI DANA KAS OPTIMAL
16. Reksa Dana BATAVIA PROTEKSI GLOBAL BONDS FUND II
17. Reksa Dana BATAVIA PROTEKSI SENTOSA I
18. Reksa Dana SI DANA KAS OPTIMAL
19. Reksa Dana BATAVIA PROTEKSI PERTIWI SERI II
20. Reksa Dana BATAVIA PROTEKSI OPTIMAL I
21. Reksa Dana BATAVIA PROTEKSI USD OPTIMAL I
22. Reksa Dana BATAVIA PROTEKSI NUSANTARA SERI VI
23. Reksa Dana BATAVIA OBLIGASI
24. Reksa Dana SI DANA PROTEKSI BATAVIA DIV. I
25. Reksa Dana SI DANA PROTEKSI BATAVIA DIV. IV
26. Reksa Dana SI DANA PROTEKSI BATAVIA DIV. V
27. Reksa Dana SI DANA PROTEKSI BATAVIA DIV. VI
28. Reksa Dana SI DANA PROTEKSI BATAVIA DIV. IX
29. Reksa Dana SI DANA PROTEKSI BATAVIA DIV. X
30. Reksa Dana BATAVIA PROTEKSI MAJAPAHIT USD
31. Reksa Dana BATAVIA PROTEKSI SRIWIJAYA
32. Reksa Dana BATAVIA PROTEKSI SYARIAH MATARAM
33. Reksa Dana SI DANA PROTEKSI BATAVIA II
34. Reksa Dana SI DANA PROTEKSI BATAVIA VI
35. Reksa Dana BATAVIA PROTEKSI PAJAJARAN
36. Reksa Dana SI DANA BATAVIA SAHAM
37. Reksa Dana SI DANA BATAVIA TERBATAS I
38. Reksa Dana SI DANA BATAVIA TERBATAS II
39. Reksa Dana SI DANA BATAVIA TERBATAS III
40. Reksa Dana SI DANA BATAVIA TERBATAS IV
41. Reksa Dana SI DANA BATAVIA TERBATAS V
42. Reksa Dana SI DANA BATAVIA TERBATAS VII
43. Reksa Dana BATAVIA PRIMA EKSPEKTASI
44. Reksa Dana SI DANA BATAVIA VII
45. Reksa Dana SI DANA BATAVIA VIII
46. Reksa Dana SI DANA BATAVIA IX

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen adalah perusahaan Manajemen Investasi yang hanya semata-mata mengelola dana nasabah dan tidak mengelola portofolio sendiri, sehingga semua keahlian dan kemampuan pengelolaan investasi diarahkan untuk kepentingan nasabah.

Dengan didukung oleh para staf yang berpengalaman dan ahli dibidangnya, serta didukung oleh jaringan sumber daya Group Batavia, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen akan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para nasabahnya.

3.3.PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI

Pihak/perusahaan yang terafiliasi dengan Manajer Investasi di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan di Indonesia adalah PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS).

BAB IV BANK KUSTODIAN

4.1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI BANK KUSTODIAN

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta di Indonesia telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991. Memperoleh izin pembukaan kantor cabang di Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.9.19 tanggal 1 Oktober 1968, untuk melakukan usaha sebagai Bank Umum.

4.2 PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

Standard Chartered Bank didirikan oleh Royal Chater pada tahun 1853 dengan kantor pusat di London dengan memiliki lebih dari 150 tahun pengalaman di dunia perbankan di berbagai pasar dengan pertumbuhan paling cepat di dunia. Standard Chartered memiliki jaringan global yang sangat ekstensif dengan lebih dari 1.200 lokasi (termasuk subsidiaries, associates, dan joint ventures) di 56 negara di kawasan Asia Pasifik, Asia Selatan, Timur Tengah, Afrika, Inggris dan kawasan Amerika.

Kekuatan Standard Chartered terletak pada luas jaringannya, multikultural, keseimbangan dalam melakukan bisnis dan dipercaya seluruh jaringannya karena menerapkan standar yang tinggi untuk tata kelola perusahaan dan tanggung jawab perusahaan.

Di Indonesia, Standard Chartered Bank adalah salah satu bank asing tertua. Beroperasi sejak tahun 1863 dan pertama kali membuka kantor cabang di Batavia. Saat ini Standard Chartered Bank memiliki 13 kantor cabang di Jakarta dan beberapa kantor cabang pembantu di 7 (tujuh) kota penting. Standard Chartered Securities Services berdiri pada tahun 1991 sebagai bank kustodian asing pertama di Indonesia.

Standard Chartered Bank adalah satu-satunya agen kustodian dan kliring di Asia dengan beragam pelayanan serta akan terus meningkatkan strategi dan pelayanan untuk terus menjaga standard pelayanan serta akan terus meningkatkan strategi dan pelayanan untuk terus menjaga standard pelayanan. Standard Chartered Bank menyediakan pelayanan sebagai kustodian di 16 negara di kawasan Asia Pasifik seperti Hongkong, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Jepang, Philipina, Korea Selatan, Taiwan, India, Bangladesh, Pakistan, Cina dan Srilangka dan 13 diantaranya merupakan pusat pelayanan (pusat operasional).

Bersama-sama dengan Standard Chartered Bank Singapura, Hongkong, Taiwan, Korea, Malaysia, Philipina, Srilangka dan Thailand, Standard Chartered Bank Indonesia terpilih sebagai salah satu kustodian terbaik dalam publikasi Global Kustodian Survey Tahunan. Standard Chartered Securities Services merupakan bank kustodian pertama yang memperoleh ISO 9001-2000 dengan dana kelolaan aset Reksa Dana sekitar Rp 3.000.000.000.000,- (tiga triliun rupiah). Standard Chartered Bank senantiasa melayani nasabah dengan keahlian dan pengetahuan dalam kustodi dan kliring yang meliputi settlement, corporate action, penyimpanan, pelaporan, pengembalian pajak dan pelayanan-pelayanan lainnya.

4.3 PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan adalah PT Bank Permata Tbk dan PT Standard Chartered Securities Indonesia.

BAB V

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

5.1. TUJUAN INVESTASI

SI DANA OBLIGASI ULTIMA mempunyai tujuan untuk mempertahankan nilai modal dan mendapatkan tingkat penghasilan yang meningkat secara terus menerus dalam jangka menengah dan panjang melalui penempatan dana pada obligasi, instrumen pasar uang, dan efek ekuitas.

5.2. KEBIJAKAN INVESTASI

SI DANA OBLIGASI ULTIMA akan menginvestasikan dananya dengan komposisi investasi sebesar minimal 80 % dan maksimum 100% dari Nilai Aktiva Bersih pada efek hutang dan minimal 0% serta maksimum 20 % dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang, Sertifikat Deposito, serta Obligasi baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing dan Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta minimum 0 % dan maksimum 15% pada efek ekuitas yang diterbitkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, untuk jangka pendek dan apabila dianggap menguntungkan.

SI DANA OBLIGASI ULTIMA juga dapat mengadakan perjanjian pembelian atau penjualan kembali (REPO) sehubungan dengan penyelesaian transaksi efek bersifat hutang tersebut di atas.

Kebijakan investasi sebagaimana disebutkan di atas wajib telah dipenuhi oleh Manajer Investasi selambat-lambatnya 1 (satu) tahun sejak tanggal diperolehnya pernyataan efektif atas SI DANA OBLIGASI ULTIMA dari Bapepam dan LK.

5.3. PEMBATASAN INVESTASI

Sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IV.B.1 mengenai Pedoman Pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-176/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, dalam melaksanakan pengelolaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA, Manajer Investasi tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses melalui media massa atau fasilitas internet yang tersedia;
- b. membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya dapat diakses melalui media massa atau fasilitas internet yang tersedia lebih dari 15% (lima belas per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, kecuali Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Emiten dan atau Perusahaan Publik berdasarkan peraturan perundang-undangan Pasar Modal di Indonesia;
- c. Membeli Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek Luar Negeri lebih dari 5 % (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud dan lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih SI DANA OBLIGASI ULTIMA pada setiap saat;
- d. membeli Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud;

- e. Membeli efek yang diterbitkan oleh suatu Pihak lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih SI DANA OBLIGASI ULTIMA pada setiap saat Pembatasan ini termasuk pemilikan surat berharga yang dikeluarkan oleh bank-bank tetapi tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya.
- f. melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;
- g. membeli Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih SI DANA OBLIGASI ULTIMA dengan ketentuan bahwa setiap jenis Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih SI DANA OBLIGASI ULTIMA;
- h. membeli Efek yang tidak melalui Penawaran Umum dan atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali Efek yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Efek pasar uang, Efek sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas, dan Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya.
- i. membeli Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih SI DANA OBLIGASI ULTIMA, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena penyertaan modal pemerintah;
- j. Membeli Efek yang diterbitkan oleh pemegang Unit Penyertaan dan atau Pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan pemegang Unit Penyertaan dan atau pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan;
- k. terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali atau perdagangan Efek;
- l. terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
- m. terlibat dalam pembelian Efek secara marjin;
- n. melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
- o. terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari nilai portofolio SI DANA OBLIGASI ULTIMA pada saat pembelian;
- p. membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum dimana Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Manajer Investasi menjadi Penjamin Emisi Efek atau Afiliasi dari Manajer Investasi bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek dari Efek dimaksud kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- q. terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasinya;
- r. membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum :
 - 1. dimana Manajer Investasinya sama dengan Manajer Investasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA;
 - 2. oleh Afiliasi dari Manajer Investasi ; dan atau
 - 3. dimana Manajer Investasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset tersebut; dan
- s. membeli Efek Beragun Aset yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan tidak diperingkat oleh perusahaan Pemeringkat Efek .

Pembatasan investasi tersebut berdasarkan pada peraturan yang berlaku saat prospektus ini diterbitkan, yang mana dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di bidang Pasar Modal termasuk Surat Peretujuan lain yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Dalam hal Manajer Investasi bermaksud membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri, pelaksanaan pembelian Efek tersebut baru dapat dilaksanakan setelah tercapainya kesepakatan mengenai tata cara pembelian, penjualan, penyimpanan, pencatatan dan hal-hal lain sehubungan dengan pembelian Efek tersebut antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

5.4. KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Keuntungan yang diperoleh SI DANA OBLIGASI ULTIMA dari dana yang diinvestasikan akan dibukukan kembali ke dalam SI DANA OBLIGASI ULTIMA, sehingga selanjutnya akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya. Manajer Investasi dapat membagikan keuntungan yang diperoleh SI DANA OBLIGASI ULTIMA dalam bentuk uang tunai yang ditransfer ke rekening Pemegang Unit Penyertaan atau tambahan Unit Penyertaan kepada Pemegang Unit Penyertaan setiap 1(satu) bulan sekali.

BAB VI

METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO SI DANA OBLIGASI ULTIMA

Metode penghitungan Nilai Pasar Wajar Efek dalam portofolio SI DANA OBLIGASI ULTIMA yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No.IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-402/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, yang memuat antara lain ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib ditentukan dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pada pukul 17.00 WIB setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek;
 - b. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang ditetapkan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus dengan mempertimbangkan:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya; atau
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis;
 - c. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (over the counter) menggunakan harga referensi, sebagai berikut:
 - 1) Surat Utang Negara menggunakan informasi harga yang dikeluarkan oleh Penyelenggara Perdagangan Surat Utang Negara di luar Bursa Efek;
 - 2) obligasi perusahaan menggunakan informasi harga yang tersedia dalam sistem yang ditetapkan oleh Bapepam sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam Nomor X.D.1Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor: Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana;
 - d. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri menggunakan informasi harga dari sumber yang dapat dipercaya dan dapat diakses melalui media massa atau fasilitas internet yang tersedia;
 - e. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, wajib berdasarkan itikad baik dan penuh tanggung jawab oleh Manajer Investasi dengan menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten. Nilai yang diperkirakan tersebut wajib didasarkan perkiraan harga yang paling mungkin terjadi antara penjual dan pembeli yang memiliki Fakta Material mengenai Efek tersebut serta tidak melakukan transaksi secara terpaksa. Fakta yang wajib dipertimbangkan oleh Manajer Investasi dalam membuat evaluasi antara lain adalah:
 - 1) harga terakhir Efek yang diperdagangkan, kecenderungan harga saham dan tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir;
 - 2) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
 - 3) dalam hal saham, perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis;
 - 4) dalam hal Efek Bersifat Utang, tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis; dan
 - 5) dalam hal waran, right, atau obligasi konversi, harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari; dan

- f. Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana wajib diperhitungkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku.
2. Perhitungan nilai aktiva bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
 3. Penentuan Nilai Pasar Wajar Surat Utang Negara yang menjadi portofolio Efek Reksa Dana Terproteksi, dapat menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi, sepanjang Surat Utang Negara dalam portofolio Efek Reksa Dana Terproteksi tersebut tidak dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo.
 4. Bagi Reksa Dana Terproteksi yang portofolionya terdiri dari Surat Utang Negara yang tidak dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo dan menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi dalam penentuan Nilai Pasar Wajarnya, pembelian kembali atas Unit Penyertaan hanya dapat dilakukan pada tanggal pelunasan sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus.
 5. Penentuan nilai aktiva bersih Reksa Dana Pasar Uang wajib menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi. Yang dimaksud dengan metode harga perolehan yang diamortisasi adalah penilaian harga Efek dalam portofolio Reksa Dana Pasar Uang berdasarkan harga perolehan yang disesuaikan dengan cara melakukan amortisasi atas *premium* atau *accretion* atas diskonto.
 6. Nilai aktiva bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan nilai aktiva bersih pada akhir hari yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tidak termasuk permohonan pembelian dan atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

Selanjutnya, Bapepam dan LK telah mengeluarkan surat edaran mengenai aturan standard deviasi untuk obligasi perusahaan dan obligasi pemerintah yaitu melalui surat edaran nomor SE-02/PM/2005 tertanggal 9 Juni 2005 tentang "Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Obligasi Perusahaan" dan Surat Edaran nomor SE-03/PM/2005 tertanggal 29 Juli 2005 tentang "Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Surat Utang Negara".

Manajer Investasi akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam No. IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana, dan Surat Edaran Bapepam nomor SE02/PM/2005 tertanggal 9 Juni 2005 tentang "Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Obligasi Perusahaan", serta Surat Edaran Bapepam nomor SE-03/PM/2005 tertanggal 29 Juli 2005 tentang "Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Surat Utang Negara" tersebut diatas dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan Bapepam dan LK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah diterbitkannya Prospektus ini.

BAB VII
PERPAJAKAN

No.	Uraian	Perlakuan PPh	Dasar Hukum
A.	Penghasilan Reksa Dana yang berasal dari:		
	a. Pembagian uang tunai (dividen)	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
	b. Bunga Obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan 4 (3) huruf j UU PPh jo. Pasal 2(1) dan Pasal 3 huruf d PP No.16 th 2009
	c. Capital gain/diskonto obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan 4 (3) huruf j UU PPh jo. Pasal 2(1) dan Pasal 3 huruf d PP No.16 th 2009
	d. Bunga Deposito dan diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh Final 20%	Pasal 4 (2) UU PPh jo. Pasal 2 PP 131 th 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I No. 51/KMK.04/2001
	e. Capital Gain Saham di Bursa	PPh Final 0,1%	Pasal 4 (2) UU PPh jo. PP 41 th 1994 jo. Pasal 1 PP 14 tahun 1997.
	f. Commercial Paper dan surat utang lainnya	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
B.	Bagian Laba termasuk pelunasan kembali (redemption) Unit Penyertaan yang diterima oleh pemegang Unit Penyertaan	Bukan Objek PPh	Pasal 4 (3) huruf i UU PPh

*) Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2009 dan peraturan pelaksanaannya, bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada Bapepam dan LK dikenakan pemotongan pajak sebesar 0% (nol persen) untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% (lima persen) untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dan 15% (lima belas persen) untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Adalah penting bagi Institusi/Perusahaan Asing untuk meyakinkan kondisi perpajakan yang dihadapinya dengan berkonsultasi pada Penasehat Pajak sebelum melakukan investasi pada SI DANA OBLIGASI ULTIMA

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Apabila di kemudian hari terdapat perbedaan interpretasi atas Peraturan Perpajakan yang berlaku maka Manajer Investasi akan menyesuaikan informasi perpajakan di atas.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh pemodal sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada pemodal tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada pemodal segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak yang harus dibayar oleh pemodal.

BAB VIII RISIKO INVESTASI

Semua investasi, termasuk investasi dalam Reksa Dana, memiliki risiko. Walaupun SI DANA OBLIGASI ULTIMA berusaha mengurangi risiko dengan melakukan investasi ke dalam portofolio yang terdiri dari beragam efek yang bersifat obligasi dan instrumen pasar uang, namun hal ini tidak berarti melenyapkan semua risiko. Risiko yang melekat pada SI DANA OBLIGASI ULTIMA meliputi:

(1) Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik

Perubahan kondisi ekonomi di luar negeri sangat mempengaruhi kondisi ekonomi di Indonesia karena Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka. Demikian pula perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia sangat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan baik yang tercatat pada bursa efek maupun perusahaan yang menerbitkan instrumen pasar uang, yang pada akhirnya mempengaruhi nilai saham maupun efek pendapatan tetap yang diterbitkan perusahaan-perusahaan tersebut.

(2) Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan

Penurunan Nilai Aktiva Bersih SI DANA OBLIGASI ULTIMA dapat disebabkan oleh perubahan harga efek ekuitas, efek hutang dan efek lainnya, dan biaya-biaya yang dikenakan setiap kali investor melakukan pembelian dan penjualan kembali.

(3) Risiko Likuiditas

Penjualan kembali (pelunasan) tergantung kepada likuiditas dari portofolio atau kemampuan dari Manajer Investasi untuk membeli kembali (melunasi) dengan menyediakan uang tunai.

(4) Risiko atas Pertanggungjawaban Kekayaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA

Bank Kustodian mengasuransikan seluruh harta kekayaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA terhadap hal-hal yang tidak diinginkan, seperti bencana alam, kebakaran atau kerusakan, yang dapat mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih SI DANA OBLIGASI ULTIMA. Jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di atas dan terjadi wanprestasi pihak-pihak terkait, maka hal ini juga dapat mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih SI DANA OBLIGASI ULTIMA.

BAB IX

IMBALAN JASA DAN ALOKASI BIAYA

Dalam pengelolaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh SI DANA OBLIGASI ULTIMA, Manajer Investasi maupun Pemegang Unit Penyertaan. Perincian biaya-biaya dan alokasinya adalah sebagai berikut:

9.1. BIAYA YANG MENJADI BEBAN SI DANA OBLIGASI ULTIMA

- a. Imbalan jasa Manajer Investasi yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.
- b. Imbalan jasa Bank Kustodian yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.
- c. Biaya transaksi efek dan registrasi efek.
- d. Biaya pencetakan dan distribusi Pembaharuan Prospektus, biaya pembuatan laporan keuangan tahunan dan tengah tahunan, pengiriman Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan ke pemodal yang timbul setelah SI DANA OBLIGASI ULTIMA menjadi efektif.
- e. Biaya-biaya lain yang menurut Manajer Investasi berhubungan dengan SI DANA OBLIGASI ULTIMA, termasuk pengeluaran pajak berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya di atas.

9.2. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI

- a. Biaya persiapan pembentukan masing-masing SI DANA OBLIGASI ULTIMA yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan.
- b. Biaya administrasi pengelolaan portofolio masing-masing SI DANA OBLIGASI ULTIMA yaitu biaya telepon, faksimili, fotokopi dan transportasi.
- c. Biaya pemasaran termasuk biaya pencetakan brosur, dan biaya promosi dan iklan dari masing-masing SI DANA OBLIGASI ULTIMA.
- d. Biaya pencetakan dan distribusi formulir dan prospektus awal.
- e. Imbalan jasa Konsultan Hukum, Akuntan dan Notaris serta dan beban lain kepada pihak ketiga berkenaan dengan pembubaran SI DANA OBLIGASI ULTIMA dan likuidasi atas kekayaannya.

9.3. BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Pemegang unit penyertaan akan dibebankan biaya pembelian (*subscription/selling fee*), penjualan kembali (*redemption fee*) dan biaya bank sebesar:

Nama Reksa Dana	Biaya Pembelian	Biaya Penjualan Kembali
SI DANA OBLIGASI ULTIMA	Maks 1,50 %	Maks 5 %

Biaya pembelian dibebankan pada jumlah nilai pembelian yang dilakukan. Biaya penjualan kembali dibebankan pada jumlah penjualan kembali yang dilakukan.

- 9.4 Biaya Konsultan Hukum, biaya Notaris dan atau biaya Akuntan setelah SI DANA OBLIGASI ULTIMA menjadi efektif menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan atau SI DANA OBLIGASI ULTIMA sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi tersebut.

9.5 ALOKASI BIAYA

JENIS	SI DANA OBLIGASI ULTIMA	KETERANGAN
Dibebankan kepada Reksa Dana:		
a. Imbalan Jasa Manajer Investasi;	Max 2%	Per tahun dari Nilai Aktiva Bersih yang dihitung secara harian berdasarkan 365 hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan.
b. Imbalan jasa Bank Kustodian;	Max 0,125 %	
Dibebankan kepada Pemegang Unit Penyertaan:		
a. Biaya Pembelian (<i>selling fee</i>);	Max 1.50%	
b. Biaya Penjualan Kembali (<i>Redemption fee</i>);	Max 5%	
c. Biaya Pengalihan (<i>switching fee</i>)	Maks. 0.5%	

BAB X
HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Dengan tunduk pada syarat-syarat sesuai tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif, setiap Pemegang Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA mempunyai hak-hak sebagai berikut :

a. Hak Untuk Memperoleh Pembagian Hasil Investasi

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk memperoleh pembagian hasil investasi sesuai dengan Kebijakan Pembagian Hasil Investasi.

b. Hak Untuk Menjual Kembali Sebagian Atau Seluruh Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi.

c. Hak Untuk Mendapat Bukti Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA yaitu Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan

Atas setiap transaksi Pembelian dan Penjualan Kembali oleh pemegang Unit Penyertaan, pemegang Unit Penyertaan akan menerima Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan dari Bank Kustodian berupa Surat Konfirmasi transaksi Kepemilikan Unit Penyertaan sesegera mungkin tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa setelah diterimanya perintah oleh pemegang unit penyertaan dimana Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan telah diterima secara lengkap (*in complete application*) oleh Manajer Investasi dan uang pembelian telah diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian atau apabila terdapat penjualan kembali Unit Penyertaan adalah sesegera mungkin tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa setelah Hari Bursa dilakukannya penjualan kembali.

d. Hak Untuk Memperoleh Informasi Mengenai Nilai Aktiva Bersih Harian per Unit Penyertaan dan Kinerja SI DANA OBLIGASI ULTIMA

Setiap Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan informasi mengenai Nilai Aktiva Bersih harian per Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA yang dipublikasikan di harian tertentu.

e. Hak Untuk Memperoleh Laporan-Laporan Sebagaimana Dimaksud Dalam Peraturan Bapepam No. X.D.1.

f. Hak Atas Hasil Likuidasi Secara Proporsional Sesuai Dengan Kepemilikan Unit Penyertaan dalam hal SI DANA OBLIGASI ULTIMA Dibubarkan dan Dilikuidasi

Dalam hal SI DANA OBLIGASI ULTIMA dibubarkan dan dilikuidasi maka hasil likuidasi harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki.

BAB XI
PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

No. Ref: 442/WB/BLP/I/07

Jakarta, 17 Januari 2007

Kepada Yth.

BADAN PENGAWAS PASAR MODAL (BAPEPAM) DAN LEMBAGA KEUANGAN (LK)

UP: BAPAK FUAD AHMAD RAHMANY-KETUA BAPEPAM DAN LK

Gedung Baru Departemen Keuangan RI

Jalan Dr. Wahidin Raya

Jakarta 10710

Dengan hormat,

1. PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen ("**Manajer Investasi**") bermaksud untuk melakukan Penawaran Umum secara terus-menerus sampai dengan 1.350.000.000 (satu miliar, tiga ratus lima puluh juta) Unit Penyertaan reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif Reksa Dana SI DANA OBLIGASI ULTIMA ("**SI DANA OBLIGASI ULTIMA**").
2. Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, serta untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam dan LK**"), kami, Widjojo, S.H., dari kantor Konsultan Hukum BUDIARTO Law Partnership yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. 510/PM/STTD-KH/2003 tanggal 31 Juli 2003, selaku Konsultan Hukum yang bebas dan mandiri telah ditunjuk oleh Manajer Investasi untuk memberikan pendapat hukum ("**Pendapat Hukum**") khusus mengenai (i) Manajer Investasi; (ii) Standard Chartered Bank cabang Jakarta ("**Bank Kustodian**") dalam kedudukannya sebagai Kustodian; dan (iii) Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana SI DANA OBLIGASI ULTIMA yang telah ditandatangani oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.
3. Pendapat Hukum ini dibuat berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen asli, turunan, salinan atau fotokopi yang kami peroleh baik dari Manajer Investasi, Bank Kustodian maupun pejabat pemerintah yang berwenang, yang hasilnya termuat dalam laporan pemeriksaan hukum tanggal 17 Januari 2007 ("**Laporan Pemeriksaan Hukum**") yang menjadi dasar dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini.
4. Dalam melakukan pemeriksaan dan penelitian yang dimaksud dalam butir 2 di atas, kami mengasumsikan bahwa (i) selain dari dokumen-dokumen yang telah diterima, tidak ada dokumen-dokumen lain mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pengurus, pembubaran dan likuidasi ataupun pencabutan/pembatalan/pembekuan perizinan serta dokumen-dokumen lain berkaitan dengan pendirian, pengaturan, keberadaan dan pelaksanaan kegiatan usaha dari Manajer Investasi dan Bank Kustodian; (ii) semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan adalah sama dengan aslinya; (iii) semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang memiliki kewenangan atau kecakapan hukum untuk melakukan perbuatan hukum; dan (iv) semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta yang material untuk Pendapat Hukum ini yang dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan adalah benar.
5. Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang dirinci lebih lanjut dalam Laporan Pemeriksaan Hukum, dengan ini kami memberikan Pendapat Hukum sebagai berikut:

- a. Manajer Investasi adalah suatu perseroan terbatas yang sah didirikan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundangan Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta.
- b. Manajer Investasi adalah perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi dan telah memperoleh semua izin-izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya.
- c. Anggota Direksi dan Komisaris Manajer Investasi yang sedang menjabat adalah sah karena diangkat sesuai dengan anggaran dasar Manajer Investasi. Direktur Utama dan Wakil Manajer Investasi telah memiliki izin orang perseorangan sebagai Wakil Manajer Investasi.
- d. Anggota Direksi dan Komisaris dari Manajer Investasi belum pernah dinyatakan pailit dan masing-masing mereka tidak pernah menjadi anggota Direksi, Komisaris atau Wakil Manajer Investasi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara Republik Indonesia.
- e. Anggota Direksi Manajer Investasi pada saat ini tidak mempunyai jabatan rangkap pada perusahaan lain dan Komisaris Manajer Investasi pada saat ini tidak merangkap sebagai Komisaris pada perusahaan Efek lain.
- f. Pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan, Direksi dan pegawai Manajer Investasi yang telah memperoleh ijin sebagai Wakil Manajer Investasi adalah:
 - (i) Rudy Johansen, Direktur Utama Manajer Investasi dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-53/PM/WMI/2005 tanggal 9 Juni 2005;
 - (ii) Ruddy Rahardjo, pegawai Manajer Investasi dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-128/PM/WMI/2005 tanggal 20 Desember 2005;
 - (iii) Angky Hendra, pegawai Manajer Investasi dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-125/PM/WMI/2005 tanggal 20 Desember 2005;dan sepanjang pengetahuan kami, ijin-ijin tersebut masih berlaku dan tidak pernah diperingatkan atau diancam oleh Bapepam dan LK untuk dicabut atau dibekukan atau dikenakan sanksi administratif.
- g. Sepanjang pengetahuan kami, pengetahuan mana didasarkan atas surat pernyataan Direksi dan Komisaris Manajer Investasi, tidak terdapat tuntutan pidana atau gugatan perdata di muka pengadilan umum baik terhadap Manajer Investasi, anggota Direksi, Komisaris maupun Wakil Manajer Investasi dan Manajer Investasi belum pernah dinyatakan pailit.
- h. Bank Kustodian adalah kantor cabang dari Standard Chartered Bank, suatu bank berkedudukan dan berkantor pusat di 1, Aldermanbury Square, London EC2V 7SB, Inggris dan telah memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha sebagai bank umum dan bank devisa di Indonesia serta persetujuan sebagai kustodian di pasar modal.

- i. Sepanjang pengetahuan kami, pengetahuan mana didasarkan atas surat pernyataan Direksi dan Komisaris Bank Kustodian, tidak terdapat tuntutan pidana atau gugatan perdata di muka badan peradilan umum dan Bank Kustodian belum pernah dinyatakan pailit.
- j. Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak terafiliasi satu sama lain.
- k. Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana SI DANA OBLIGASI ULTIMA antara Manajer Investasi dengan Bank Kustodian sebagaimana dimuat dalam Akta No. 41 tanggal 16 Januari 2007, yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Kontrak**"), telah dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur mengenai reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif.
- l. Baik Manajer Investasi maupun Bank Kustodian mempunyai kecakapan hukum dan berwenang sepenuhnya untuk menandatangani Kontrak dan oleh karenanya kewajiban-kewajiban mereka masing-masing dalam Kontrak adalah sah dan mengikat serta dapat dituntut pemenuhannya di muka badan peradilan yang berwenang. Setelah penandatanganan Kontrak, setiap pembeli Unit Penyertaan yang karenanya akan menjadi pemilik/pemegang Unit Penyertaan, tunduk dan terikat oleh Kontrak.
- m. Pilihan penyelesaian perselisihan antara para pihak yang berhubungan dengan Kontrak melalui arbitrase berdasarkan ketentuan Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI) dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa adalah sah dan mengikat para pihak dalam Kontrak.
- n. Setiap Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA yang ditawarkan, diterbitkan dan dijual memberi kepada pemilik/pemegangnya yang terdaftar dalam daftar penitipan kolektif yang diselenggarakan oleh Bank Kustodian untuk menjalankan hak-hak yang dapat dijalankan oleh seorang pemilik/pemegang Unit Penyertaan.

Pendapat Hukum ini kami buat berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan asumsi dan/atau kualifikasi bahwa:

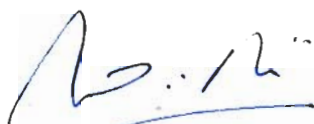
1. Semua tandatangan adalah asli, semua dokumen yang diserahkan kepada kami sebagai asli adalah otentik dan bahwa dokumen yang diberikan kepada kami sebagai salinan, turunan atau fotokopi adalah sesuai dengan dokumen aslinya.
2. Selain dari dokumen-dokumen yang telah diterima, tidak ada dokumen-dokumen lain mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pengurus, pembubaran dan likuidasi ataupun pencabutan/pembatalan/pembekuan perizinan serta dokumen-dokumen lain berkaitan dengan pendirian, pengaturan, keberadaan dan pelaksanaan kegiatan usaha dari Manajer Investasi dan Bank Kustodian.
3. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perijinan kepada Manajer Investasi ataupun direktur dan pegawainya dan kepada Bank Kustodian memiliki kekuasaan dan wewenang untuk melakukan tindakan tersebut.



4. Penggunaan istilah "*sepanjang pengetahuan kami*" mengenai suatu hal dalam Pendapat Hukum ini menunjukkan bahwa pendapat tersebut diberikan berdasarkan dari pernyataan pengurus atau Wakil Manajer Investasi maupun Bank Kustodian dan bahwa pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Manajer Investasi dan/atau anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Manajer Investasi ataupun wakil Bank Kustodian tersebut sesuai dengan kapasitasnya masing-masing adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kejujuran dalam kapasitas kami sebagai Konsultan Hukum yang bebas dan mandiri, tidak terafiliasi dengan Manajer Investasi maupun Bank Kustodian dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Manajer Investasi.

Hormat Kami,
BUDIARTO Law Partnership



WIDJOJO, S.H.
510/PM/STTD-KH/2003

**REKSA DANA
SI DANA OBLIGASI ULTIMA**

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN PERIODE SEJAK
16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF)
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BISMAR, MUNTALIB & YUNUS**
Registered Public Accountants

No. 05.2.015/W-II/LAI/BMY/III/09

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi
Reksa Dana Si Dana Obligasi Ultima**

Kami telah mengaudit laporan aset dan kewajiban Reksa Dana Si Dana Obligasi Ultima ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2008, serta laporan operasi dan perubahan aset bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Reksa Dana Reksa Dana Si Dana Obligasi Ultima untuk periode sejak 16 Pebruari 2007 (tanggal efektif) sampai dengan 31 Desember 2007 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 28 Pebruari 2008 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Si Dana Obligasi Ultima tanggal 31 Desember 2008, dan hasil usaha serta perubahan aset bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BISMAR, MUNTALIB & YUNUS**

Drs. Abdul Muntalib, Akt
Izin Akuntan Publik No. 98. 10084
Izin KAP No.KEPMEN 183/KM.1/2008

3 Maret 2009

HEAD OFFICE
IZIN KAP No. KEPMEN 182 / KM.1 / 2008

Jl. Kaji No.9 Jakarta Pusat 10130
Phone : +62-21 63866210, Fax : +62-21 9218940
E-mail : kapyunuspakpahan@yahoo.co.id

BRANCH OFFICE
IZIN KAP No. KEPMEN 183 / KM.1 / 2008

Jl. Soka No.24 Yogyakarta 55225 Indonesia
Phone : +62-274 551813, 589079 Fax :+62-274 589079
E-mail : ammuntalib@yahoo.com

REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
LAPORAN ASET DAN KEWAJIBAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan yang Beredar)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ASET			
Portofolio efek hutang (biaya perolehan sebesar Rp 49.232.404.485 pada tahun 2008 dan Rp 164.441.277.783 pada tahun 2007)	2c,3	45.698.901.199	163.173.626.980
Bank	4	2.594.542.745	5.286.658.827
Piutang bunga	5	998.486.917	2.404.264.720
Piutang penjualan portofolio efek	6	-	2.112.519.111
JUMLAH ASET		<u>49.291.930.861</u>	<u>172.977.069.638</u>
KEWAJIBAN			
Hutang pembelian portofolio efek	6	690.320.000	2.069.795.333
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	7	800.000.000	945.698.219
Hutang pajak penghasilan pasal 23		2.621.583	7.312.233
Hutang lain-lain	8	131.117.713	720.580.204
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>1.624.059.296</u>	<u>3.743.385.989</u>
ASET BERSIH		<u>47.667.871.565</u>	<u>169.233.683.649</u>
JUMLAH UNIT PENYERTAAN YANG BEREDAR	9	<u>40.050.346,3696</u>	<u>154.842.233,8568</u>
NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN		<u>1.190,20</u>	<u>1.092,94</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
LAPORAN OPERASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008
DAN PERIODE SEJAK 16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan yang Beredar)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENDAPATAN INVESTASI	2d		
Bunga	10	<u>23.517.114.931</u>	<u>27.103.536.460</u>
BEBAN INVESTASI	2d		
Pengelolaan investasi	11	3.207.521.295	2.455.121.175
Kustodian	12	277.106.426	245.512.117
Lain-lain		<u>204.712.838</u>	<u>609.277.359</u>
Jumlah Beban Investasi		<u>3.689.340.559</u>	<u>3.309.910.651</u>
PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH		<u>19.827.774.372</u>	<u>23.793.625.809</u>
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI	2e		
Keuntungan investasi yang telah direalisasi		2.665.106.065	2.392.153.949
Kerugian investasi yang belum direalisasi		<u>(2.265.621.555)</u>	<u>(1.267.650.803)</u>
JUMLAH KEUNTUNGAN INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI - BERSIH		<u>399.484.510</u>	<u>1.124.503.146</u>
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK		20.227.258.882	24.918.128.955
BEBAN PAJAK	2f,13	-	-
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERAS		<u>20.227.258.882</u>	<u>24.918.128.955</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008
DAN PERIODE SEJAK 16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan yang Beredar,

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan investasi bersih	19.827.774.372	23.793.625.809
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	2.665.106.065	2.392.153.949
Kerugian investasi yang belum direalisasi	<u>(2.265.621.555)</u>	<u>(1.267.650.803)</u>
Kenaikan Aktiva Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>20.227.258.882</u>	<u>24.918.128.955</u>
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		
Penjualan unit penyertaan	863.147.998.762	1.019.678.801.920
Perolehan kembali unit penyertaan	<u>(1.004.941.069.728)</u>	<u>(875.363.247.226)</u>
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan - Bersih	<u>(141.793.070.966)</u>	<u>144.315.554.694</u>
JUMLAH KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH	(121.565.812.084)	169.233.683.649
ASET BERSIH PADA AWAL TAHUN	<u>169.233.683.649</u>	<u>-</u>
ASET BERSIH PADA AKHIR TAHUN	<u><u>47.667.871.565</u></u>	<u><u>169.233.683.649</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN PERIODE SEJAK
16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

1. UMUM

Reksa Dana Si Dana Obligasi Ultima (“Reksa Dana”) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) [sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK] No. KEP-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP-176/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen sebagai Manajer Investasi dan Standard Chartered Bank, sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 41 tanggal 16 Januari 2007 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta. Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 45 tanggal 7 Juli 2008 dari notaris yang sama, mengenai perubahan imbalan jasa pengelolaan manajer investasi dan mengenai perubahan biaya penjualan kembali.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah maksimum sebanyak 1.350.000.000 unit penyertaan dengan nilai aset bersih awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. S-694/BL/2007 tanggal 16 Pebruari 2007. Tanggal dimulainya penawaran adalah tanggal 20 Pebruari 2007.

Tujuan investasi Reksa Dana adalah untuk mempertahankan nilai modal dan mendapatkan tingkat penghasilan yang meningkat secara terus-menerus dalam jangka menengah dan panjang melalui penempatan dana pada obligasi, instrumen pasar uang dan efek ekuitas.

Kebijakan investasi Reksa Dana mengijinkan penempatan investasinya pada:

- a. Efek hutang dengan komposisi minimum 80% sampai dengan maksimum 100% dari portofolio.
- b. Instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang, Sertifikat Deposito serta Obligasi baik dalam Rupiah maupun mata uang asing dan Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan komposisi minimum 0% sampai dengan maksimum 20%.
- c. Efek ekuitas yang diterbitkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, untuk jangka pendek dan apabila menguntungkan dengan komposisi minimum 0% sampai dengan 15%.

Reksa Dana juga dapat mengadakan perjanjian pembelian atau penjualan kembali (REPO) sehubungan dengan penyelesaian transaksi efek bersifat hutang tersebut di atas.

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset bersih per unit dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di bulan Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah tanggal 30 Desember 2008 dan 28 Desember 2007. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan periode sejak 16 Pebruari 2007 (tanggal efektif) sampai dengan 31 Desember 2007 disajikan berdasarkan posisi aset bersih Reksa Dana masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN PERIODE SEJAK
16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Reksa Dana disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 49 "Akuntansi Reksa Dana", peraturan Bapepam dan LK serta prinsip dan praktek yang berlaku umum di Indonesia. Kecuali dinyatakan secara khusus, laporan keuangan disusun atas dasar harga perolehan.

Reksa Dana menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam Rupiah penuh.

b. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

c. Portofolio Efek Hutang

Transaksi portofolio efek hutang diakui dalam laporan keuangan Reksa Dana pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek hutang, yakni pada tanggal terjadinya transaksi.

Efek hutang dan efek ekuitas dinilai berdasarkan harga pasar. Efek yang perdagangannya tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan dinilai berdasarkan nilai wajar. Penentuan harga pasar dan nilai wajar dilakukan berdasarkan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP/402/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Peraturan No. IV.C.2 "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana".

Dalam hal obligasi dibeli dengan harga terpisah dari bunga berjalan, maka bunga berjalan tersebut diakui sebagai piutang bunga.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dari efek hutang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban investasi diakui secara akrual dan harian.

e. Keuntungan (Kerugian) Investasi

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan operasi dan laporan perubahan aset bersih tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

f. Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi atau firma. Obyek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN PERIODE SEJAK
16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan aset dan kewajiban. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan operasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan (apabila ada) disajikan di dalam laporan aset dan kewajiban atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

3. PORTOFOLIO EFEK HUTANG

Jenis efek	Nilai nominal	Nilai Wajar	2008		Persentase terhadap jumlah portofolio efek
			Tingkat bunga per tahun %	Jatuh tempo	
Obligasi Pemerintah					
Obligasi Pemerintah FR 0015	4.261.000.000	4.406.653.763	13,4000	15 Februari 2011	9,64
Obligasi Pemerintah ZC 0004	3.116.000.000	2.726.500.000	-	20 Oktober 2010	5,97
Obligasi Pemerintah FR 0017	1.820.000.000	1.886.131.520	13,5000	15 Juni 2009	4,13
Obligasi Pemerintah FR 0021	1.701.000.000	1.791.187.020	14,5000	15 Desember 2010	3,92
Obligasi Pemerintah FR 0010	1.500.000.000	1.532.209.500	13,1500	15 Maret 2010	3,35
Obligasi Pemerintah FR 0018	1.087.000.000	1.131.032.196	13,1750	15 Juli 2012	2,47
Obligasi Korporasi					
Bank Panin II A Th 2007, id A	11.300.000.000	7.321.044.000	9,7500	19 Juni 2010	16,02
Apexindo Pratama Duta I A Th 2005, id A	9.600.000.000	9.842.784.000	12,2500	8 April 2010	21,54
Indofood IV Th 2007, id AA+	4.600.000.000	4.067.775.400	10,0125	15 Mei 2012	8,90
Tunas Financindo IV C Th 2007, id A-	4.000.000.000	3.900.088.000	11,0000	13 Desember 2009	8,53
Surya Citra Televisi II Th 2007, id A	2.000.000.000	1.858.590.000	10,9500	28 Juni 2008	4,07
Bank Victoria II A Th 2007, id A	2.000.000.000	2.022.680.000	12,0000	28 Mei 2008	4,43
PAM Lyonaise Jaya I C Th 2005, id A-	1.600.000.000	1.531.984.000	13,3750	12 Juli 2010	3,35
Indofood III Th 2004, id AA+	1.000.000.000	995.566.000	12,5000	13 Juli 2009	2,18
Subordnasi I Bank BTN Th 2004, id A	600.000.000	684.685.800	12,6000	25 Mei 2014	1,50
Jumlah	<u>50.185.000.000</u>	<u>45.698.901.199</u>			<u>100,00</u>

REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN PERIODE SEJAK
16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

3. PORTOFOLIO EFEK HUTANG (Lanjutan)

Jenis efek	Nilai nominal	Nilai Wajar	2007		Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
			Tingkat bunga per tahun %	Jatuh tempo	
Obligasi Pemerintah					
Obligasi Pemerintah FR 0018	2.000.000.000	2.294.782.000	13,1750	15 Juli 2012	1,41
Obligasi Pemerintah FR 0021	751.000.000	867.549.830	14,5000	15 Desember 2010	0,53
Obligasi Pemerintah FR 0002	600.000.000	660.828.250	14,0000	15 Juni 2009	0,40
Obligasi Korporasi					
SCTV I Th 2003, id A	18.000.000.000	18.244.152.000	13,7500	28 Juni 2008	11,18
Mlayora Indah II Th 2003, id A+	15.000.000.000	15.218.730.000	14,0000	11 Juli 2008	9,33
Adira Dinamika Multi Finance II A Th 2006, id A+	14.000.000.000	14.425.390.000	14,4000	8 Juni 2009	8,84
Matahari II A Th 2004, id A+	14.000.000.000	14.246.666.000	13,8000	11 Mei 2009	8,73
Bank Panin II A Th 2007, id A	13.000.000.000	11.542.401.000	9,7500	19 Juni 2010	7,07
Medco I Th 2004, id AA-	11.100.000.000	11.413.153.200	13,1250	12 Juli 2009	6,99
Indofood II Th 2003, id AA+	11.000.000.000	11.163.801.000	13,5000	10 Juni 2008	6,84
Astra Sedaya Finance VIII B Th 2007, id AA-	11.000.000.000	10.813.022.000	9,3000	28 Juni 2008	6,63
WCM Finance III B Th 2006, id A-	10.000.000.000	10.746.610.000	15,1500	7 Juni 2009	6,59
Federal International Finance VII B Th 2007, id A+	6.000.000.000	5.933.154.000	10,0000	2 Mei 2009	3,64
Indofood IV Th 2007, id AA+	5.000.000.000	4.932.270.000	10,0125	15 Mei 2012	3,02
BCA Finance II A Th 2007, id A	5.000.000.000	4.913.695.000	10,2500	27 Februari 2009	3,01
Branta Mulia I Th 2004, id A-	4.000.000.000	4.150.792.000	13,5000	19 April 2009	2,54
Federal International Finance VI C Th 2006, id A+	3.000.000.000	3.005.535.000	14,7500	21 April 2009	1,84
Perum Pegadaian VII Th 2000, id AA	3.000.000.000	3.000.000.000	9,5400	21 Juli 2008	1,84
Indomobil Finance Indonesia II Th 2005, id A-	2.500.000.000	2.584.245.000	13,3250	17 Juni 2008	1,58
Tunas Financindo III C Th 2005, id A-	2.000.000.000	2.020.000.000	13,2500	8 Juli 2008	1,24
PAM Lyonaise Jaya I C Th 2005, id A-	2.000.000.000	2.001.302.000	13,3750	12 Juli 2010	1,23
Kalbe Farma I Th 2006, id AA-	1.900.000.000	1.868.351.700	13,6250	29 Juni 2009	1,15
Apexindo Pratama Duta I A Th 2005, id A	1.500.000.000	1.551.867.000	12,2500	8 April 2010	0,95
WCM Finance III A Th 2006, id A-	1.500.000.000	1.500.000.000	14,8500	7 Juni 2008	0,92
Astra Sedaya Finance VII F Th 2006, id AA-	1.000.000.000	1.054.154.000	14,2000	13 Desember 2009	0,65
Astra Sedaya Finance VIII C Th 2007, id AA-	1.000.000.000	1.016.729.000	9,3750	28 Juni 2008	0,62
Berlian Laju Tanker II B Th 2003, id AA-	1.000.000.000	1.011.833.000	12,7500	28 Mei 2008	0,62
Subordinasi I Bank BTN Th 2004, id A	1.000.000.000	1.002.614.000	12,6000	25 Mei 2014	0,61
Jumlah	161.851.000.000	163.173.626.980			100,00

**REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN PERIODE SEJAK
16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

3. PORTOFOLIO EFEK HUTANG (Lanjutan)

Ikhtisar pembelian dan penjualan efek hutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan periode sejak 16 Februari 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Jenis efek	2008			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai nominal	Harga beli	Nilai nominal	Harga jual
Obligasi Pemerintah				
Obligasi Pemerintah FR 0002	219.400.000.000	226.720.747.600	220.000.000.000	225.491.125.200
Obligasi Pemerintah FR 0010	3.000.000.000	3.027.828.000	1.500.000.000	1.522.593.000
Obligasi Pemerintah FR 0012	800.000.000	835.500.000	800.000.000	815.200.000
Obligasi Pemerintah FR 0013	50.000.000	54.715.000	50.000.000	56.220.000
Obligasi Pemerintah FR 0015	20.433.000.000	21.088.859.714	16.172.000.000	16.608.214.664
Obligasi Pemerintah FR 0017	9.320.000.000	10.134.963.820	7.500.000.000	8.108.383.600
Obligasi Pemerintah FR 0018	10.087.000.000	11.241.399.300	11.000.000.000	12.091.324.000
Obligasi Pemerintah FR 0020	5.000.000.000	6.095.000.000	5.000.000.000	5.552.500.000
Obligasi Pemerintah FR 0021	3.046.000.000	3.084.627.780	2.096.000.000	2.263.278.935
Obligasi Pemerintah FR 0035	5.000.000.000	5.585.000.000	5.000.000.000	5.220.000.000
Obligasi Pemerintah FR 0042	15.000.000.000	13.332.850.000	15.000.000.000	12.891.305.000
Obligasi Pemerintah FR 0043	15.000.000.000	13.479.310.000	15.000.000.000	13.129.310.000
Obligasi Negara Republik Indonesia 0001	102.620.000.000	104.804.186.000	102.620.000.000	104.706.846.320
Obligasi Negara Republik Indonesia 0002	109.800.000.000	108.994.589.000	109.800.000.000	107.652.251.000
Obligasi Negara ZC 0001	2.297.000.000	2.184.001.125	2.297.000.000	2.181.169.037
Obligasi Negara ZC 0004	1.394.696.000.000	1.146.253.715.800	1.391.580.000.000	1.152.525.712.250
Surat Perbendaharaan Negara 20090430	193.500.000.000	177.206.222.500	193.500.000.000	175.957.200.000
Surat Perbendaharaan Negara 20090731	51.200.000.000	45.144.193.600	51.200.000.000	45.188.600.000
Obligasi Korporasi				
Adhi Karya II Th 2003, id A-	13.000.000.000	13.000.000.000	13.000.000.000	13.285.090.000
Adra Dinamika Multi Finance II A Th 2006, id A+	72.500.000.000	76.095.471.500	86.500.000.000	89.092.587.500
Alfa Retailindo I, Th 2003, id A-	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	6.161.178.000
Apexindo Pratama Duta I A Th 2005, id A	17.000.000.000	17.527.282.550	8.900.000.000	9.065.735.600
Arperi Pratama Ocean Line I Th 2003, id A	45.000.000.000	45.959.257.000	45.000.000.000	45.756.846.000
Astra Sedaya Finance IX A Th 2008, id AA-	21.000.000.000	20.881.449.000	21.000.000.000	20.970.297.000
Astra Sedaya Finance V G Th 2004, id AA-	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	1.984.628.000
Astra Sedaya Finance VII E Th 2006, id AA-	2.000.000.000	2.084.000.000	2.000.000.000	2.040.944.000
Astra Sedaya Finance VII F Th 2006, id AA-	1.000.000.000	1.017.158.000	2.000.000.000	2.041.674.000
Astra Sedaya Finance VIII A Th 2007, id AA-	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.016.177.000
Astra Sedaya Finance VIII B Th 2007, id AA-	42.000.000.000	42.000.000.000	53.000.000.000	51.813.562.000
Astra Sedaya Finance VIII C Th 2007, id AA-	19.100.000.000	19.096.872.500	20.100.000.000	19.685.949.000
Bank BTN IX Th 2003, id A+	14.000.000.000	14.000.000.000	14.000.000.000	14.329.920.500
Bank BTN X Th 2004, id A+	61.000.000.000	62.967.710.000	61.000.000.000	61.174.738.000
Bank Bukopin II A, Th 2003, id A+	2.000.000.000	2.096.000.000	2.000.000.000	2.042.268.000
Bank Jaber IV B Th 2004, id A+	5.000.000.000	5.032.500.000	5.000.000.000	5.028.265.000
Bank Jatim III, Th 2003, id A	4.000.000.000	4.030.000.000	4.000.000.000	4.139.116.000
Bank Panin II A Th 2007, id A	3.900.000.000	3.202.945.500	5.600.000.000	4.296.727.400
Bank Victoria II A Th 2007, id A	3.900.000.000	3.999.211.900	1.900.000.000	1.977.966.500
BCA Finance II A Th 2007, id A	10.500.000.000	10.586.016.000	15.500.000.000	15.867.227.500
Berlian Laju Tanker II A Th 2003, id AA-	47.000.000.000	47.446.571.000	47.000.000.000	48.396.598.000
Berlian Laju Tanker II B Th 2003, id AA-	1.000.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	1.976.813.000
Branta Mulia I Th 2004, id A-	38.000.000.000	38.360.505.000	42.000.000.000	42.641.422.000
Burni Serpong Darrai I Th 2003, id BBB	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	25.584.811.500

REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN PERIODE SEJAK
16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

3. PORTOFOLIO EFEK HUTANG (Lanjutan)

Jenis efek	2008			
	Pembelian		Perjualan	
	Nilai nominal	Harga beli	Nilai nominal	Hargajual
Obligasi Korporasi				
Federal Internatinal Finance VI C Th 2006, id A+	109.000.000.000	109.804.370.200	112.000.000.000	116.072.998.700
Federal Internatinal Finance VII B Th 2007, id A+	6.000.000.000	6.080.466.000	12.000.000.000	11.922.108.000
Federal Internatinal Finance VII A Th 2007, id A+	3.000.000.000	3.000.039.000	3.000.000.000	2.988.360.000
Federal Internatinal Finance VIII A Th 2008, id A+	2.400.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000	2.355.592.800
HMSampoerna III Th 2004, id AA+	12.500.000.000	12.514.428.200	12.500.000.000	12.514.435.400
Indfood II Th 2003, id AA+	45.500.000.000	45.509.219.000	56.500.000.000	57.789.305.400
Indfood III Th 2004, id AA+	38.000.000.000	38.518.704.000	37.000.000.000	37.486.500.000
Indfood IV Th 2007, id AA+	1.000.000.000	880.707.200	1.400.000.000	1.284.207.400
Indomobil Finance Indonesia II Th 2005, id A-	2.000.000.000	2.016.192.000	4.500.000.000	4.536.432.000
Indosat III A Th 2003, id AA+	17.000.000.000	17.264.894.000	17.000.000.000	17.357.710.000
Jasa Marga VIII M Th 2000, id AA-	12.000.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000	12.054.188.000
Kalbe Farma I Th 2006, id AA-	24.100.000.000	23.960.668.000	26.000.000.000	26.327.680.000
Lautan Luas II A Th 2003, id A-	8.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	8.248.672.000
Matahari II A Th 2004, id A+	86.150.000.000	87.388.826.750	100.150.000.000	101.649.551.750
Mayora Indah II Th 2003, id A+	-	-	15.000.000.000	15.227.687.000
Medco I Th 2004, id AA-	66.900.000.000	68.870.302.000	78.000.000.000	79.697.889.000
PAM Lyonaise Jaya I B Th 2005, id A-	2.000.000.000	2.034.962.000	2.000.000.000	1.991.386.000
PAM Lyonaise Jaya I C Th 2005, id A-	1.400.000.000	1.388.301.600	1.800.000.000	1.813.698.000
Perum Pegadaian VII Th 2000, id AA	-	-	3.000.000.000	3.000.000.000
PTPN VI A, Th 2004, id A+	9.500.000.000	9.881.835.000	9.500.000.000	9.774.405.500
RCTI I Th 2003, id A	60.000.000.000	60.453.850.000	60.000.000.000	60.597.550.000
SCTV I Th 2003, id A	-	-	18.000.000.000	18.244.152.000
SCTV II Th 2007, id A	4.000.000.000	3.861.422.700	2.000.000.000	2.085.024.000
Subordinasi I Bank BTN Th 2004, id A	600.000.000	677.001.400	1.000.000.000	1.145.346.000
Summarecon Agung I Th. 2003, id A-	500.000.000	510.268.500	500.000.000	512.827.000
Tunas Financindb III C Th 2005, id A-	-	-	2.000.000.000	2.020.000.000
Tunas Financindb IV B Th 2007, id A-	35.700.000.000	35.422.466.000	35.700.000.000	35.375.976.900
Tunas Financindb VA Th 2008, id A-	31.300.000.000	31.363.922.000	31.300.000.000	31.519.091.900
Tunas Financindb VC Th 2008, id A-	9.000.000.000	8.826.944.800	5.000.000.000	4.887.420.000
WCM Finance II A Th 2005, id A-	26.000.000.000	26.355.168.000	26.000.000.000	26.385.083.000
WCM Finance II B Th 2005, id A-	500.000.000	503.005.500	500.000.000	507.133.500
WCM Finance III A Th 2006, id A-	15.000.000.000	16.533.016.500	16.500.000.000	16.783.975.500
WCM Finance III B Th 2006, id A-	85.500.000.000	88.833.880.500	95.500.000.000	98.591.537.980
Sukuk				
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I, Th 2008	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.001.250.000
Sukuk Ijarah Sumarecon Agung I, Th 2008	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.002.500.000
Sukuk Sub Mucharabah Bank Muamalat, Th 2008	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.002.500.000
Jumlah	3.356.699.000.000	3.113.315.520.039	3.468.365.000.000	3.230.065.939.236

**REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN PERIODE SEJAK
16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

3. PORTOFOLIO EFEK HUTANG (Lanjutan)

Jenis efek	2007			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai nominal	Harga beli	Nilai nominal	Harga jual
Obligasi Pemerintah				
Obligasi Pemerintah FR 0002	28.600.000.000	32.077.500.000	28.000.000.000	31.514.909.000
Obligasi Pemerintah FR 0005	31.000.000.000	31.054.500.000	31.000.000.000	31.055.100.000
Obligasi Pemerintah FR 0010	10.000.000.000	11.250.000.000	10.000.000.000	11.251.394.000
Obligasi Pemerintah FR 0012	17.100.000.000	19.018.080.000	17.100.000.000	19.044.750.000
Obligasi Pemerintah FR 0013	6.000.000.000	7.011.000.000	6.000.000.000	7.014.000.000
Obligasi Pemerintah FR 0017	70.000.000.000	80.937.350.000	70.000.000.000	81.348.600.000
Obligasi Pemerintah FR 0018	58.000.000.000	63.978.320.000	56.000.000.000	62.159.899.000
Obligasi Pemerintah FR 0021	1.701.000.000	2.013.196.437	950.000.000	1.123.149.500
Obligasi Pemerintah FR 0025	90.000.000.000	92.932.473.000	90.000.000.000	93.694.330.000
Obligasi Pemerintah FR 0026	10.000.000.000	10.546.640.000	10.000.000.000	10.665.000.000
Obligasi Pemerintah FR 0027	10.000.000.000	9.731.270.000	10.000.000.000	9.825.000.000
Obligasi Pemerintah FR 0031	42.000.000.000	43.694.736.000	42.000.000.000	43.845.256.000
Obligasi Negara Republik Indonesia 0001	38.415.000.000	41.384.145.000	38.415.000.000	41.461.760.255
Obligasi Negara Republik Indonesia 0002	39.000.000.000	39.489.500.000	39.000.000.000	40.004.100.000
Obligasi Negara ZC 0001	47.597.000.000	44.022.086.000	47.597.000.000	44.102.383.037
Obligasi Korporasi				
Adhi Karya II Th 2003, id A-	13.000.000.000	13.547.734.000	13.000.000.000	12.553.139.000
Adhi Karya III Th 2004, id A-	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	14.959.990.000
Adira Dinamika Multi Finance I A Th 2003, id A+	23.000.000.000	24.100.560.000	23.000.000.000	23.983.655.000
Adira Dinamika Multi Finance II A Th 2006, id A+	38.000.000.000	38.023.768.000	24.000.000.000	25.080.206.000
Apexindo Pratama Duta I A Th 2005, id A	46.000.000.000	45.722.612.000	44.500.000.000	44.423.702.000
Arperi Pratama Ocean Line I Th 2003, id A	15.000.000.000	15.481.885.000	15.000.000.000	15.301.332.000
Astra Sedaya Finance V G Th 2004, id AA-	7.000.000.000	6.953.842.000	7.000.000.000	7.010.664.500
Astra Sedaya Finance VI G Th 2005, id AA-	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.023.500.000
Astra Sedaya Finance VI I Th 2005, id AA-	8.000.000.000	7.746.896.000	8.000.000.000	8.056.000.000
Astra Sedaya Finance VII D Th 2006, id AA-	24.000.000.000	21.984.703.000	24.000.000.000	22.099.256.000
Astra Sedaya Finance VII F Th 2006, id AA-	1.000.000.000	1.004.000.000	-	-
Astra Sedaya Finance VIII B Th 2007, id AA-	32.000.000.000	31.727.059.600	21.000.000.000	20.932.881.500
Astra Sedaya Finance VIII C Th 2007, id AA-	11.000.000.000	11.008.227.000	10.000.000.000	9.942.998.000
Bank BNI I Th 2003, id A+	3.000.000.000	2.910.516.000	3.000.000.000	3.255.000.000
Bank BTN IX Th 2003, id A+	33.000.000.000	34.125.823.000	33.000.000.000	33.024.136.000
Bank BTN XI Th 2005, id A+	11.000.000.000	11.456.500.000	11.000.000.000	11.319.000.000
Bank BTN XII Th 2006, id A+	5.000.000.000	4.837.030.000	5.000.000.000	5.527.500.000
Bank Ekspor Indonesia III C Th 2006, id A-	3.000.000.000	3.202.500.000	3.000.000.000	3.208.500.000
Bank Jabar IV A Th 2004, id A	1.000.000.000	996.718.000	1.000.000.000	1.012.000.000
Bank Panin II A Th 2007, id A	15.000.000.000	15.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Bank Victoria II A Th 2007, id A	13.000.000.000	13.000.000.000	13.000.000.000	12.972.500.000
BCA Finance II A Th 2007, id A	5.000.000.000	5.045.000.000	-	-
Bertlan Laju Tanker II A Th 2003, id AA-	29.000.000.000	30.276.697.000	29.000.000.000	30.586.098.000
Bertlan Laju Tanker II B Th 2003, id AA-	1.000.000.000	1.008.274.000	-	-
Branta Mulia I Th 2004, id A-	15.000.000.000	15.315.388.500	11.000.000.000	11.295.691.000
Bumi Serpong Damri I Th 2003, id BBB	13.000.000.000	13.623.675.000	13.000.000.000	12.950.301.000
Bumi Serpong Damri II Th 2006, id BBB	11.000.000.000	11.010.040.000	11.000.000.000	11.453.964.000
Federal International Finance II D Th 2003, id A+	1.800.000.000	1.774.449.000	1.800.000.000	1.827.000.000

**REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN PERIODE SEJAK
16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

3. PORTOFOLIO EFEK HUTANG (Lanjutan)

Jenis efek	2007			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai nominal	Harga beli	Nilai nominal	Harga jual
Federal International Finance IV C Th 2004, id A+	7.000.000.000	6.990.069.000	7.000.000.000	6.978.220.000
Federal International Finance V D Th 2005, id A+	1.000.000.000	964.686.000	1.000.000.000	1.002.400.000
Federal International Finance V E Th 2005, id A+	4.000.000.000	4.023.691.000	4.000.000.000	4.021.000.000
Federal International Finance VI A Th 2006, id A+	5.000.000.000	4.975.705.000	5.000.000.000	5.022.000.000
Federal International Finance VI B Th 2006, id A+	8.000.000.000	8.157.690.000	8.000.000.000	8.400.000.000
Federal International Finance VI C Th 2006, id A+	11.000.000.000	11.335.414.000	8.000.000.000	7.830.840.000
Federal International Finance VII A Th 2007, id A+	17.000.000.000	17.171.772.000	17.000.000.000	17.039.772.000
Federal International Finance VII B Th 2007, id A+	22.000.000.000	22.018.519.000	16.000.000.000	15.941.200.000
HMSampoerna III Th 2004, id AA+	9.000.000.000	9.009.356.000	9.000.000.000	9.028.602.000
Indfood II Th 2003, id AA+	47.000.000.000	48.890.787.000	36.000.000.000	37.075.072.000
Indfood III Th 2004, id AA+	4.000.000.000	4.108.802.000	4.000.000.000	4.122.868.000
Indfood IV Th 2007, id AA+	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
Indomobil Finance Indonesia II Th 2005, id A-	10.500.000.000	10.589.082.500	8.000.000.000	7.928.240.000
Indosat III A Th 2003, id AA+	8.000.000.000	8.117.800.000	8.000.000.000	8.038.712.000
Indosiar I Th 2003, id BB+	10.000.000.000	9.584.600.000	10.000.000.000	9.563.500.000
Jasa Marga XO Th 2002, id A+	8.000.000.000	9.392.000.000	8.000.000.000	9.240.000.000
Jasa Marga XI P Th 2003, id A+	2.000.000.000	1.775.878.000	2.000.000.000	1.578.069.000
Kalbe Farma I Th 2006, id AA-	16.900.000.000	17.087.196.500	15.000.000.000	15.416.167.300
Lautan Luas II A Th 2003, id A-	28.500.000.000	29.422.942.500	28.500.000.000	28.953.075.000
Lautan Luas II B Th 2003, id A-	4.000.000.000	3.793.432.000	4.000.000.000	3.500.824.000
Metahari I Th 2002, id A+	1.000.000.000	1.027.653.000	1.000.000.000	1.044.000.000
Metahari II A Th 2004, id A+	23.000.000.000	23.853.841.000	9.000.000.000	9.527.236.000
Mayora Indah II Th 2003, id A+	42.000.000.000	43.093.260.000	27.000.000.000	27.698.396.000
Medco I Th 2004, id AA-	40.100.000.000	41.068.176.100	29.000.000.000	30.029.435.700
Mobile-8 Telecom I Th 2007, id BBB+	23.000.000.000	20.700.000.000	23.000.000.000	20.667.878.200
Oto Multiartha IV B Th 2005, id A+	1.000.000.000	984.534.000	1.000.000.000	1.005.000.000
Oto Multiartha IV C Th 2005, id A+	7.000.000.000	6.335.740.000	7.000.000.000	6.865.936.000
PAM Lyonaise Jaya I B Th 2005, id A-	2.000.000.000	2.049.712.000	2.000.000.000	2.013.130.000
PAM Lyonaise Jaya I C Th 2005, id A-	2.000.000.000	1.994.929.000	-	-
Perum Pegadaian VII Th 2000, id AA	25.000.000.000	24.079.060.000	22.000.000.000	20.459.859.000
Perum Pegadaian XA Th 2003, id AA	7.000.000.000	7.191.832.000	7.000.000.000	7.388.924.000
PLN VIII A Th 2006, id A+	2.000.000.000	1.959.582.000	2.000.000.000	2.316.000.000
RCTI I Th 2003, id A	47.500.000.000	47.685.068.000	47.500.000.000	47.880.536.000
SCTV I Th 2003, id A	40.000.000.000	41.280.069.000	22.000.000.000	22.361.049.000
SCTV II Th 2007, id A	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.027.000.000
Subordinasi I Bank BTN Th 2004, id A	8.000.000.000	7.204.578.000	7.000.000.000	6.319.418.000
Summarecon Agung I Th 2003, id A-	14.570.175.439	12.478.772.456	14.570.175.439	13.060.486.711
Telkom I Th 2002, id AAA	2.000.000.000	2.053.000.000	2.000.000.000	2.012.564.000
Tunas Financindb III C Th 2005, id A-	4.000.000.000	3.993.718.000	2.000.000.000	2.039.916.000
Tunas Financindb IV A Th 2007, id A-	5.000.000.000	5.016.365.000	5.000.000.000	5.016.365.000
WOM Finance II A Th 2005, id A-	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
WOM Finance III A Th 2006, id A-	42.500.000.000	43.849.674.500	41.000.000.000	41.084.661.000
WOM Finance III B Th 2006, id A-	32.000.000.000	32.748.808.000	22.000.000.000	23.714.996.000
WOM Finance III C Th 2006, id A-	10.000.000.000	10.563.860.000	10.000.000.000	10.498.860.000
Jumlah	1.521.783.175.439	1.559.646.358.093	1.359.932.175.439	1.397.620.822.703

**REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN PERIODE SEJAK
16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

3. PORTOFOLIO EFEK HUTANG (Lanjutan)

Efek hutang yang dimiliki Reksa Dana berbentuk obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi berjangka waktu antara 1 sampai 5 tahun. Karena aktivitas perdagangan obligasi yang kurang likuid dan dianggap kurang mencerminkan harga pasar wajar pada saat itu, maka nilai wajar obligasi ditentukan berdasarkan pertimbangan terbaik manajer investasi dengan mengacu kepada Surat Keputusan Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) mengenai "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana". Nilai realisasi dari obligasi tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan nilai wajar masing-masing obligasi pada tanggal 31 Desember 2008.

4. BANK

Akun ini merupakan kas yang ditempatkan dalam rekening giro pada Standard Chartered Bank.

5. PIUTANG BUNGA

Akun ini merupakan piutang bunga atas portofolio efek hutang.

6. PIUTANG PENJUALAN DAN HUTANG PEMBELIAN PORTOFOLIO EFEK

Akun ini merupakan tagihan atas transaksi penjualan dan pembelian efek hutang yang belum terselesaikan pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

7. UANG MUKA DITERIMA ATAS PEMESANAN UNIT PENYERTAAN

Akun ini merupakan penerimaan uang muka pemesanan unit penyertaan karena pada tanggal laporan aset dan kewajiban, Reksa Dana belum menerbitkan dan menyerahkan unit penyertaan kepada pemesan sehingga belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar.

8. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Jasa pengelolaan investasi (Catatan 11)	61.199.393	170.951.677
Jasa kustodian (Catatan 12)	6.408.313	17.824.345
Lain-lain	<u>63.510.007</u>	<u>531.804.182</u>
Jumlah	<u>131.117.713</u>	<u>720.580.204</u>

9. UNIT PENYERTAAN BEREDAR

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah unit penyertaan beredar sebanyak 40.050.346,3696 unit dimiliki oleh pemodal, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah unit penyertaan beredar yang dimiliki oleh Manajer Investasi dan pemodal masing-masing sebanyak 153.708.895,9956 unit dan 1.133.337,8612 unit.

REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN PERIODE SEJAK
16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

10. PENDAPATAN BUNGA

Merupakan pendapatan bunga atas:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Efek hutang	22.652.262.107	26.766.056.761
Deposito berjangka dan jasa giro	864.852.824	337.479.699
Jumlah	<u>23.517.114.931</u>	<u>27.103.536.460</u>

11. BEBAN PENGELOLAAN INVESTASI

Beban ini merupakan imbalan kepada PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen sebagai Manajer Investasi. Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana menetapkan bahwa imbalan jasa ini sebesar maksimum 2% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian berdasarkan 365 hari dalam setahunnya dan dibayarkan setiap bulan. Beban tersebut dikenakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Hutang Lain-Lain.

12. BEBAN KUSTODIAN

Beban ini merupakan imbalan jasa pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas kekayaan Reksa Dana kepada Standard Chartered Bank, sebagai Bank Kustodian. Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana menetapkan bahwa imbalan jasa ini sebesar maksimum 0,125% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian berdasarkan 365 hari dalam setahunnya dan dibayarkan setiap bulan. Beban tersebut dikenakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Hutang Lain-Lain.

13. PAJAK PENGHASILAN

Beban Pajak

Pada tahun 2008 dan 2007, tidak terdapat beban pajak kini maupun tangguhan.

• **Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan operasi dengan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi	<u>20.227.264.882</u>	<u>24.918.128.955</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban investasi	3.689.334.559	3.309.910.651
Pendapatan bunga atas:		
Efek hutang	(22.652.262.107)	(26.766.056.761)
Deposito berjangka dan jasa giro	(864.852.824)	(337.479.699)
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	(2.665.106.065)	(2.392.153.949)
Kerugian investasi yang belum direalisasi	<u>2.265.621.555</u>	<u>1.267.650.803</u>
Jumlah	<u>(20.227.264.882)</u>	<u>(24.918.128.955)</u>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak	<u>-</u>	<u>-</u>

REKSA DANA SI DANA OBLIGASI ULTIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN PERIODE SEJAK
16 FEBRUARI 2007 (TANGGAL EFEKTIF) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

13. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

- **Pajak Kini (Lanjutan)**

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Reksa Dana menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan akan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya.

- **Pajak Tanggahan**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan kewajiban pajak tanggahan.

14. IKHTISAR RASIO KEUANGAN

Berikut ini adalah tabel ikhtisar rasio-rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Hasil investasi	8,90%	9,29%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	8,90%	9,28%
Beban operasi	3,40%	3,95%
Perputaran portofolio	29,78:1	15,29:1
Persentase penghasilan kena pajak	-	-

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

15. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajer Investasi telah menyelesaikan laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 pada tanggal 3 Maret 2009.

BAB XIII
PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

13.1. TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Sebelum melakukan pembelian, pemodal harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus SI DANA OBLIGASI ULTIMA ini beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.

Para pemodal yang ingin membeli Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA harus terlebih dahulu membuka rekening yang ditunjuk oleh Manajer Investasi, mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening SI DANA OBLIGASI ULTIMA dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan, melengkapinya dengan bukti pembayaran dan fotokopi jati diri (KTP/paspor untuk perorangan dan fotokopi anggaran dasar, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), dan KTP/paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum) serta dokumen pendukung lainnya apabila diperlukan sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.10 yang disampaikan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Para pemodal yang melakukan pembelian Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA yang pertama kali (pembelian awal) disyaratkan untuk mengisi dan menandatangani Formulir Profil Pemodal SI DANA OBLIGASI ULTIMA sebelum melakukan pembelian.

Formulir pembukaan rekening SI DANA OBLIGASI ULTIMA, Formulir Profil Pemodal dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau dari Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Pembelian Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA oleh pemodal tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan. Pembelian Unit Penyertaan oleh pemodal yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.10, Manajer Investasi dan Bank Kustodian wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan. Pembelian Unit Penyertaan oleh pemodal yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

13.2. BATAS MINIMUM PEMBELIAN DAN MAKSIMUM PEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Minimum pembelian awal Unit Penyertaan masing-masing SI DANA OBLIGASI ULTIMA dan minimum pembelian selanjutnya Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA adalah sebagai berikut:

Reksa Dana	Minimum Pembelian Awal	Minimum Pembelian Selanjutnya
SI DANA OBLIGASI ULTIMA	Rp.1.000.000,-	Rp. 50.000,-

13.3. HARGA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Setiap Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal per Unit Penyertaan sebesar Rp 1.000,- (seribu rupiah)

pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga penjualan Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih SI DANA OBLIGASI ULTIMA per Unit Penyertaan pada akhir hari bursa yang bersangkutan.

13.4. PEMROSESAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan beserta bukti pembayaran yang telah lengkap dan diterima secara baik (*in complete application*) serta disetujui oleh Manajer Investasi sampai pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian pada hari pembelian, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir hari bursa yang sama.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan beserta bukti pembayaran yang telah lengkap dan diterima secara baik (*in complete application*) serta disetujui oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian pada hari yang bersangkutan, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir hari bursa berikutnya.

13.5. SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran pembelian Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA dilakukan dengan pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang Rupiah dan pembayaran tersebut dilakukan kepada rekening SI DANA OBLIGASI ULTIMA sebagai berikut:

Bank	: Standard Chartered Bank
Rekening	: Reksa Dana SI DANA OBLIGASI ULTIMA
Nomor	: 00100056407

Biaya pemindahbukuan atau transfer tersebut di atas, bila ada, menjadi tanggungjawab pemodal.

13.6. PERSETUJUAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak menerima atau menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian. Bagi pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, sisanya akan dikembalikan oleh Manajer Investasi dengan pemindahbukuan atau transfer ke rekening yang ditunjuk oleh pemegang Unit Penyertaan.

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan yang menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki dan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA pada saat Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA dibeli selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari bursa setelah pembayaran dan aplikasi pembelian Unit Penyertaan masing-masing SI DANA OBLIGASI ULTIMA telah lengkap dan diterima dengan baik (*in good fund and in complete application*).

BAB XIV
PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

14.1. PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan SI DANAOLIGASI ULTIMA yang dimilikinya pada setiap hari bursa. Penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengisi dan menyampaikan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi atau dikirimkan melalui pos tercatat.

Penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan SI DANAOLIGASI ULTIMA harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan.

Penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan SI DANAOLIGASI ULTIMA yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

14.2. BATAS MINIMUM PENJUALAN KEMBALI DAN SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN

Batas minimum Penjualan Kembali Unit Penyertaan dan minimum kepemilikan Unit Penyertaan SI DANAOLIGASI ULTIMA adalah sebagai berikut:

Reksa Dana	Minimum Penjualan Kembali	Saldo Minimum Kepemilikan
SI DANAOLIGASI ULTIMA	Rp. 50.000	1.000 Unit Penyertaan

Apabila jumlah kepemilikan Unit Penyertaan kurang dari 1.000 (seribu) Unit Penyertaan, maka Manajer Investasi berhak untuk menutup rekening Pemegang Unit Penyertaan tersebut, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa milik Pemegang Unit Penyertaan tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut dengan cara pemindahbukuan atau transfer ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan.

14.3. PEMBAYARAN PENJUALAN KEMBALI

Sesuai ketentuan Bapepam dan LK, pembayaran atas penjualan kembali Unit Penyertaan SI DANAOLIGASI ULTIMA dilakukan oleh Manajer Investasi sesegera mungkin, tidak lebih dari 7 (tujuh) hari bursa sejak Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang telah lengkap dan diterima secara baik (*in complete application*) dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan SI DANAOLIGASI ULTIMA, disetujui oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan SI DANAOLIGASI ULTIMA akan dilakukan dengan pemindahbukuan atau transfer ke rekening yang ditunjuk pemegang Unit Penyertaan.

Biaya penjualan kembali, seperti dijelaskan pada Bab IX butir 9.5 serta biaya pemindahbukuan atau transfer, bila ada, merupakan beban dari pemegang Unit Penyertaan. Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi kepemilikan yang menyatakan

jumlah Unit Penyertaan yang masih dimiliki, jumlah Unit Penyertaan yang dijual dan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan tersebut dijual.

14.4. HARGA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Harga penjualan kembali setiap Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA adalah harga setiap Unit Penyertaan pada hari bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih SI DANA OBLIGASI ULTIMA yang bersangkutan pada akhir hari bursa tersebut.

14.5. PEMROSESAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Jika Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang telah lengkap dan diterima secara baik (*in complete application*) serta telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan, disetujui oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir hari bursa yang sama.

Jika Formulir Penjualan Kembali yang telah lengkap dan diterima secara baik (*in complete application*) serta telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan, disetujui oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat maka akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir hari bursa berikutnya.

Surat atau bukti konfirmasi atas perintah penjualan kembali (pelunasan) Unit Penyertaan oleh pemegang Unit Penyertaan wajib dikirimkan kepada pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah diterimanya perintah dimaksud dengan ketentuan, formulir penjualan kembali Unit Penyertaan oleh pemegang Unit Penyertaan lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*).

14.6. BATAS MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Dalam kondisi luar biasa dimana Manajer Investasi menerima atau menyimpan permintaan penjualan kembali lebih dari 20% (dua puluh persen) dalam sehari dari total Nilai Aktiva Bersih yang diterbitkan pada hari bursa yang bersangkutan, maka kelebihan permohonan penjualan kembali tersebut akan diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali pada hari bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*).

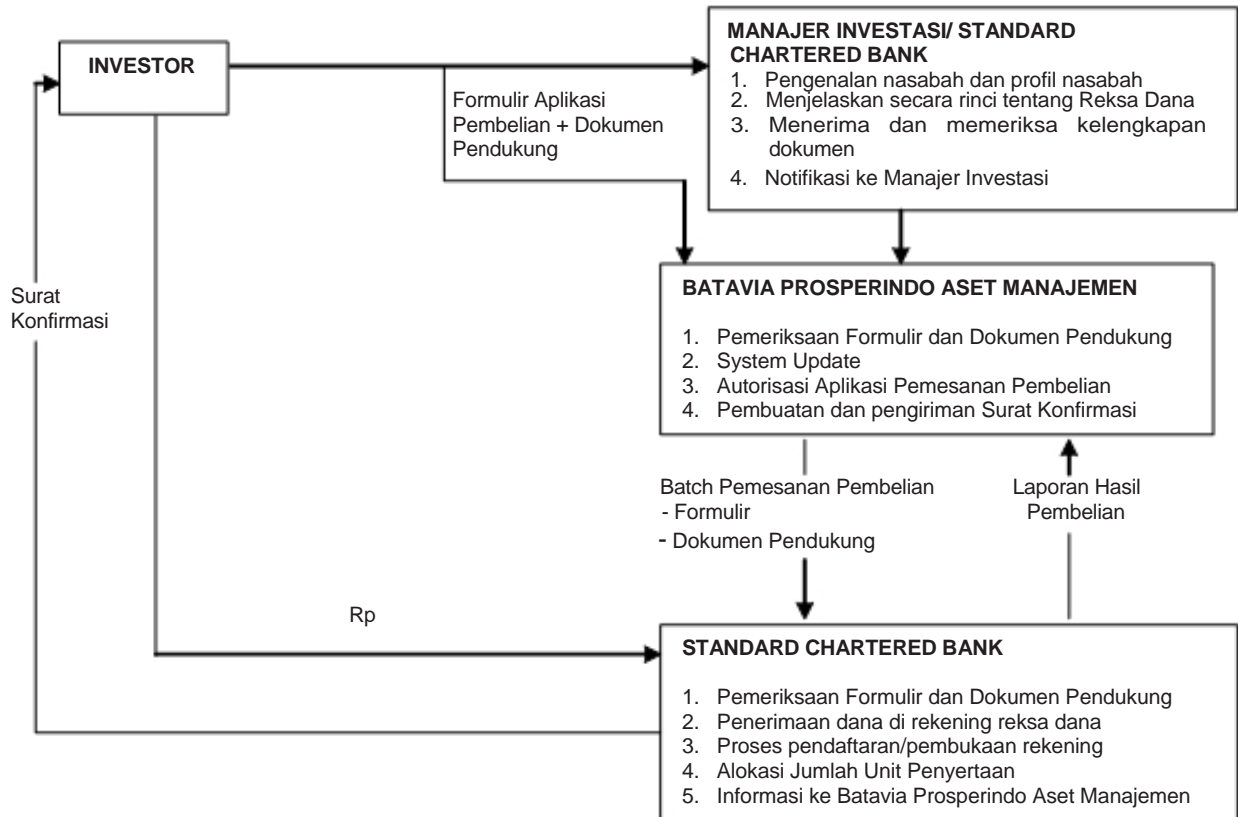
Sesuai Peraturan Bapepam dan LK Nomor IV.B.1. tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-427/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007, setelah memberitahukan secara tertulis kepada BAPEPAM dan LK dengan tembusan kepada Bank Kustodian, Manajer Investasi dapat menolak pembelian kembali (pelunasan) atau menginstruksikan Agen Penjual Efek SI DANA OBLIGASI ULTIMA untuk melakukan penolakan pembelian kembali (pelunasan) apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- a. Bursa Efek dimana sebagian besar Portofolio Efek SI DANA OBLIGASI ULTIMA diperdagangkan ditutup;
- b. perdagangan Efek atas sebagian besar Portofolio Efek SI DANA OBLIGASI ULTIMA di Bursa Efek dihentikan;
- c. keadaan kahar sesuai dengan ketentuan Kontrak Investasi Kolektif.

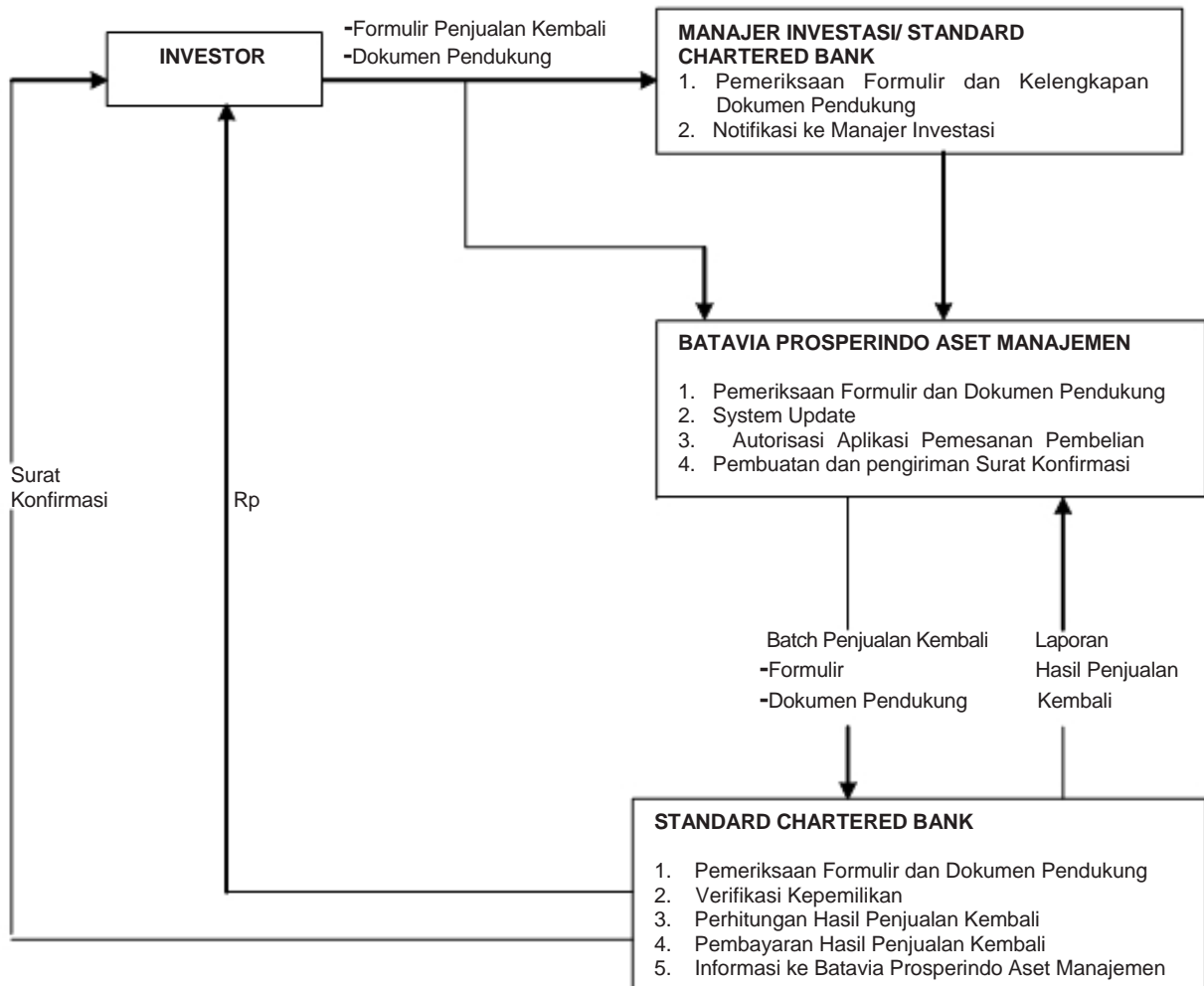
Manajer Investasi wajib memberitahukan secara tertulis kepada Pemegang Unit Penyertaan SI DANA OBLIGASI ULTIMA apabila melakukan penolakan pembelian kembali (pelunasan) tersebut di atas paling lambat 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal instruksi Penjualan Kembali diterima oleh Manajer Investasi.

BAB XV
SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN
SI DANA OBLIGASI ULTIMA

PEMESANAN PEMBELIAN



PEMESANAN PENJUALAN KEMBALI



BAB XVI PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

- 16.1. SI DANAOLIGASI ULTIMA berlaku sejak ditetapkan pernyataan efektif oleh Bapepam dan LK dan wajib dibubarkan, apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:
- a. jika dalam jangka waktu 30 Hari Bursa, SI DANAOLIGASI ULTIMA yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah);
 - b. apabila diperintahkan oleh Bapepam & LK untuk membubarkan SI DANAOLIGASI ULTIMA sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 - c. total Nilai Aktiva Bersih SI DANAOLIGASI ULTIMA kurang dari Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan atau
 - d. Manajer Investasi dan Bank Kustodian sepakat membubarkan SI DANAOLIGASI ULTIMA;
- 16.2. Dalam hal SI DANAOLIGASI ULTIMA wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 16.1. huruf a, maka Manajer Investasi wajib:
- a. menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada Bapepam dan LK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi SI DANAOLIGASI ULTIMA kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud;
 - b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud; dan
 - c. membubarkan SI DANAOLIGASI ULTIMA dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) hari bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud, dan menyampaikan laporan hasil pembubaran SI DANAOLIGASI ULTIMA kepada Bapepam dan LK dalam paling lambat 10 (sepuluh) hari bursa sejak SI DANAOLIGASI ULTIMA dibubarkan;
- 16.3. Dalam hal SI DANAOLIGASI ULTIMA wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 16.1 huruf b, maka Manajer Investasi wajib:
- a. mengumumkan pembubaran, likuidasi dan rencana pembagian hasil likuidasi SI DANAOLIGASI ULTIMA paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak diperintahkan Bapepam dan LK, dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih SI DANAOLIGASI ULTIMA;

- b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak diperintahkan pembubaran SI DANA OBLIGASI ULTIMA oleh Bapepam dan LK; dan
 - c. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA kepada Bapepam dan LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran SI DANA OBLIGASI ULTIMA oleh Bapepam dan LK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, Serta Akta Pembubaran dan Likuidasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA dari Notaris.
- 16.4. Dalam hal SI DANA OBLIGASI ULTIMA wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 16.1. huruf c, maka Manajer Investasi wajib:
- a. menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada Bapepam dan LK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir SI DANA OBLIGASI ULTIMA dan mengumumkan kepada para pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih SI DANA OBLIGASI ULTIMA;
 - b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
 - c. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA kepada Bapepam dan LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA dari Notaris;
- 16.5. Dalam hal SI DANA OBLIGASI ULTIMA wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 16.1 huruf d, maka Manajer Investasi wajib:
- a. menyampaikan kepada Bapepam dan LK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran SI DANA OBLIGASI ULTIMA oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan :
 - 1) kesepakatan pembubaran dan likuidasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;
 - 2) alasan pembubaran; dan
 - 3) kondisi keuangan terakhir;

dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih SI DANA OBLIGASI ULTIMA;

- b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
 - c. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA kepada Bapepam dan LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA dari Notaris;
- 16.6. Dalam hal masih terdapat uang hasil likuidasi yang belum diambil oleh pemegang Unit penyertaan setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka:
- a. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian untuk kepentingan pemegang Unit penyertaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun;
 - b. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut;
 - c. Apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun tidak diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal;
- 16.7. Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Unit Penyertaan.
- 16.8. Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA, maka pemegang Unit penyertaan tidak dapat melakukan penjualan kembali (pelunasan).
- 16.9. Dalam hal SI DANA OBLIGASI ULTIMA dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi SI DANA OBLIGASI ULTIMA termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

BAB XVII
PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT
PENYERTAAN

Informasi, Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi, Bank Kustodian dan Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi. Hubungi Manajer Investasi untuk informasi lebih lanjut.

Manajer Investasi

PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN

Chase Plaza, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav.21
Jakarta 12920
Telepon (62-21) 520-8390
Faksimili (62-21) 520-8211
Email :info@sidanaonline.com
www.sidanaonline.com

Bank Kustodian

STANDARD CHARTERED BANK, CABANG JAKARTA
Jln. Prof Dr. Satrio No. 164, Jakarta 12930 Telepon : (62-21) 25550200
Faksimili : (62-21) 5719671/72